

BAB 5. KESIMPULAN

5.1. Identifikasi Risiko

Dari hasil analisa identifikasi risiko pada pembangunan gedung basement bawah jalan di Jl. Pemuda-YosSudarso Surabaya teridentifikasi sebagai berikut.

Teridentifikasi terdapat 28 (dua puluh delapan) risiko. Risiko-risiko tersebut berasal dari beberapa sumber risiko sebagai berikut (lihat pada Tabel 5- 1: Variabel Risiko yang sudah melalui uji Validasi dan Reliabilitas)

- a. 7 (tujuh) risiko Manajemen
- b. 3 (tiga) risiko Kontraktual
- c. 3 (tiga) risiko Sosial Politik
- d. 3 (tiga) risiko Desain dan teknologi
- e. 5 (lima) risiko Pelaksanaan Konstruksi
- f. 1 (lima) risiko Material & Peralatan
- g. 1 (lima) risiko Sumber daya
- h. 4 (empat) Force Majeure

Dari risiko-risiko yang teridentifikasi dan dilakukan analisa tingkat penerimaan risiko berdampak pada biaya penyelesaian proyek (lihat Tabel 5-2: Risiko Berdampak Biaya Tinggi) terdapat:

- a. Terdapat 4 (empat) risiko yang dominan termasuk kategori dominan/tinggi atau tidak dapat diterima (Unacceptable).
- b. 16 (enambelas) risiko termasuk kategori sedang atau tidak diharapkan (Undesirable).
- c. 8 (delapan) risiko termasuk kategori rendah atau dapat diterima (Acceptable).

Dari risiko-risiko yang teridentifikasi dan dilakukan analisa tingkat penerimaan risiko berdampak pada waktu penyelesaian proyek (lihat Tabel 5-3: Risiko Berdampak Waktu Tinggi) terdapat:

- a. Terdapat 5 (lima) risiko yang dominan termasuk kategori dominan/tinggi atau tidak dapat diterima (Unacceptable).
- b. 17 (tujuh belas) risiko termasuk kategori sedang atau tidak diharapkan (Undesirable).
- c. 6 (enam) risiko termasuk kategori rendah atau dapat diterima (Acceptable).

5.2. Risiko Yang Berkorelasi Pada Dampak Biaya dan Dampak Waktu Penyelesaian Proyek

Berdasarkan dari hasil analisa korelasi risiko dengan menggunakan SPSS terdapat beberapa hal sebagai berikut sebagai berikut:

- a. Terdapat 16 (enam belas) risiko yang berkorelasi terhadap biaya.
- b. Terdapat 23 (dua puluh tiga) risiko yang berkorelasi terhadap waktu.

Secara rinci bisa dilihat pada Tabel 5- 4: Korelasi Spearman Rank (terhadap Biaya) dan Tabel 5- 5: Korelasi Spearman Rank (Terhadap Waktu).

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel risiko yang berpengaruh terhadap waktu dan biaya mempunyai kecenderungan mirip atau kemungkinan saling berhubungan, hal ini dapat dilihat dari kesamaan antara variabel yang berpengaruh.

5.3. Alokasi Risiko

Tanggung jawab dan kepemilikan risiko yang terkait dengan Biaya dan Waktu penyelesaian proyek dalam pembangunan gedung basement bawah jalan di Jl. Pemuda Yos Sudarso-Surabaya terdiri dari Pemberi Tugas (Pemerintah Kota Surabaya), konsultan perencana, konsultan pengawas/MK maupun kontraktor.

Dari analisa diketahui bahwa (lihat tabel 5- 6: Alokasi Risiko Konfirmasi Nara sumber):

1. Alokasi risiko pada pembangunan basement di bawah jalan Pemuda-Yos Sudarso Surabaya adalah sebagai berikut.
 - Terdapat 9 (sembilan) risiko alokasi Pemberi Tugas/Owner.
 - Terdapat 4 (empat) risiko alokasi Konsultan Perencana.
 - Terdapat 8 (delapan) risiko alokasi Kontraktor.
 - Terdapat 1 (satu) risiko alokasi Konsultan Pengawas/MK.
 - Terdapat 4 (empat) risiko alokasi Penyedia Jasa (Perencana, Pengawas/MK, Kontraktor).
 - Terdapat 4 (empat) risiko Bersama.
2. Alokasi risiko dari Pemberi Tugas sangat berkaitan dengan sumber risiko manajemen dan sosial-politik.
3. Alokasi risiko dari risiko-risko bersumber dari force majeur yang bisa ditangani secara teknis agar dirinci dalam kontrak antara Pemberi Tugas dan Penyedia Jasa, sehingga menjadi alokasi Penyedia Jasa (Kontraktor Pelaksana, Konsultan MK dan Konsultan Perencana)

Alokasi risiko dilakukan agar risiko-risiko yang ada dapat dikontrol dan ditangani dengan baik oleh pihak-pihak terkait sebelum kejadian sesungguhnya terjadi.

5.4. Respon Risiko

Tindakan respon risiko dilakukan adalah untuk mengurangi dampak dampak negatif dari risiko-risiko yang akan terjadi terutama pada risiko tinggi/ dominan (*major*

risk). Dari risiko-risiko dominan dilakukan tindakan mengurangi risiko (*risk reduction*) tanpa meninjau kemungkinan adanya risiko sisa (*residual risk*) yang perlu di kaji lebih lanjut.

Sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya dalam batasan penelitian bahwa penelitian ini akan lebih mengarah pada sudut pandang Pemberi Tugas/User/Pemilik Proyek, sehingga respon risiko yang disarankan lebih pada tindakan yang dilakukan oleh Pemberi Tugas /User/Pemilik Proyek.

Adapun respon risiko yang bisa dilakukan adalah :

1. Penyelesaian secara adminitrasi manajemen.
 - Mengalihkan risiko pada pihak ke tiga.
 - Menyediakan legal opinion untuk menghadapi permasalahan hukum.
 - Memodifikasi lingkup pekerjaan.
 - Memperbaiki kelengkapan dokumen kontrak.
 - Mempersiapkan kualifikasi Penyedia Jasa dengan baik.
 - Koordinasi yang baik dengan pihak terlibat proyek.
2. Penyelesaian secara finansial
 - Menetapkan pos anggaran baru dalam mengantisipasi perubahan biaya.
3. Penyelesaian secara Teknis.
 - Modifikasi desain, redesign untuk menghindari permasalahan.
 - Penggunaan dan penerapan metode pelaksanaan baru.

- Melakukan kajian value engineering, pengurangan/perubahan skope.
4. Penyelesaian pendekatan Sosial-Politik
- Penggalangan opini publik dan mencari dukungan
 - Sosialisasi dan komunikasi keberadaan proyek

5.5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Keberadaan risiko-risiko yang termasuk kategori risiko dominan atau tinggi (*Unacceptable*) harus mendapatkan perhatian khusus untuk dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan seperti tindakan mitigasi untuk risiko bencana alam (*force majeur*) yang juga merupakan risiko bersama karena berada di luar kontrol semua pihak untuk dilakukan risk reduction dengan membuat persiapan awal untuk mengantisipasi dengan pelaksanaan konstruksi yang lebih siap dan juga dapat dilakukan risk transfer dengan mengasuransikan pekerjaan. Sedangkan risiko-risiko yang termasuk kategori sedang (tidak diharapkan -*Undesirable*) semestinya juga harus mendapat perhatian dengan melakukan tindakan-tindakan preventif untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkannya.
2. Kegiatan pelaksanaan konstruksi yang risiko-risiko teridentifikasinya paling banyak harus diberi perhatian khusus pada risiko-risiko *Unacceptable*

termasuk risiko yang menjadi risiko bersama dan juga semestinya memperhatikan risiko-risiko *Undesirable*.

3. Sumber risiko *force majeur* yang termasuk pada risiko dominan dan sedang seharusnya sudah dapat diantisipasi oleh pihak Penyedia Jasa dengan respon teknis sehingga alokasi risiko *force majeur* tersebut merupakan alokasi Penyedia Jasa sepenuhnya.
4. Penelitian lanjutan disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal-hal yang ditemukan dalam penelitian ini yang antara lain adalah sebagai berikut.
 - Perbedaan pendapat antara Pemberi Tugas dan Penyedia Jasa mengenai alokasi risiko dari sumber risiko *force majeur*.
 - Korelasi antara faktor risiko biaya dan waktu dan permodelannya.
5. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi pedoman untuk mengidentifikasi risiko dan melakukan tindakan mitigasi bagi penelitian-penelitian gedung basement bawah jalan lainnya selanjutnya dan juga dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam melaksanakan pembangunan parkir basement dibawah jalan Jl.Pemuda-Yos Sudarso dan kegiatan pembangunan sejenis pada Pemerintah Kota Surabaya pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A Guide to the Project Management Body of Knowledge, (PMBOK® Guide) Fourth Edition*, Project Management Institute. 2008.
- Ali Hasmy, 2012, Analysis Data, [cited on 2017]. Available from URL: <http://omegahat-statserv.blogspot.co.id>
- Anonim, 2008. *Manajemen Risiko dan Fungsi Pengawasan*. [cited on 2017]. Available from: URL: <http://www.bppk.depkeu.go.id>
- Anonim, 2008. *Manajemen Risiko*. [cited 2017]. Available from: URL: <http://www.wikipedia.com>
- Anonim, 2016. *Penelitian Kualitatif*. [cited 2017]. Available from: URL: <http://www.wikipedia.com>
- Anonim, 2016. *Penelitian Kuantitatif*. [cited 2017]. Available from: URL: <http://www.wikipedia.com>
- Bambang Wisanggeni, 2010, *Analitycal Hierachy Process (AHP)*. [cited 2017]. Available from: URL: <https://bambangwisanggeni.wordpress.com/2010/03/02/analytical-hierarchy-process-ahp/>
- Bagus Yuntar Kurniawan (2011), Analisa Risiko Konstruksi pada Pembangunan Apartment Petra Square Surabaya, Penelitian Tugas Akhir- FTSP ITS Surabaya.
- Budi Santosa, 2009, Manajemen Proyek; Konsep & Implementasinya, Graha Ilmu.
- Darmawi, H., 2000. *Manajemen Risiko*, PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- DjojoSudarso, Soeisno, 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko Asuransi*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Duffield, C & Trigunarsyah, B. 1999. *Project ManagementConception to Completion*. Engineering Education Australia. (EEA). Australia
- Flanagan, R., Norman, G., 1993. *Risk Management and Construction*. Cambridge University Press.
- Galih Satriya Prayoga, 2012, House of Risk, [cited on 2017] available from: URL: <http://statistiser.blogspot.co.id/2015/03/house-of-risk-hor.html>

Godfrey, P. S., 1996. *Control of Risk, A Guide to The Systematic Management of Risk from Construction.* Connstruction Industry Research And Information Association (CIRIA). Westminster London.

Hanafi, Mamduh. 2006. *Manajemen Risiko.*Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta

Hasan, Iqbal. 2010. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif).* Jakarta: Bumi Aksara.

I Wayan Muka (2015), *Analisis Risiko pada Proyek Pembangunan Parkir Basement Jalan Sulawesi Denpasar,* Jurnal pada Media Komunikasi teknik Sipil.

Iman Soeharto (1997), "Manajemen Proyek", Erlangga, Jakarta.

Jonathan Sarwono (2006), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kerzner Harold Kerzner PhD, (2001). *Project Management: A System to Planning, Scheduling and Controlling,* 7th Edition , John Wiley & Sons.

M. Nashihun Ulwan (2014), *Proporsive random sampling* (cited on 2017) available at URL: <http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html>

Mistra. 2012. *Struktur dan Konstruksi Bangunan Tinggi Sistem Top and Down.* Jakarta : Griya Kreasi.

Nur Indriantoro& Bambang Supomo; 2012, Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi 1, BPFE Jogjakarta

Rita Mulcahy, *Risk Management; tricks of the trade for Project Manager, and PMI-RMP Exam Prep Guide,* Second edition, RMC Publication Inc, USA.

Wagiran. 2014. *Meodologi Penelitian Pendidikan. Teori & Implementasi.* Yogyakarta: Depublish

LAMPIRAN:CONTOH KUISIONER NARA SUMBER AHLI

**RISIKO PEMBANGUNAN BASEMENT DIBAWAH JALAN
JL. PEMUDA-YOS SOEDARSO
KAWASAN BALAI PEMUDA SURABAYA**

1. DATA NARASUMBER

NAMA LENGKAP	:		
ALAMAT	:		
KOTA	:		
NO. HP	:		
UMUR	:		
TEMPAT BEKERJA	:		
JABATAN	:		
KOMPETENSI	1. USER/OWNER	2. PERENCANA	
	3. PENGAWAS/MK	4. DOSEN	
	4. KONTRAKTOR	4. LAINYA:	
LAMA PENGALAMAN KERJA	TH.		
PENDIDIKAN	1. D3/POLITEKNIK	2. S1	
	3. S2	4. S3	
	5. LAINNYA:		
TERLIBAT DALAM PROYEK PEMBANGUNAN BASEMENT	1. PERNAH SEKALI	2. PERNAH LEBIH DARI SEKALI	

* Lingkari nomor yang sesuai

LOKASI WAWANCARA

TANGGAL WAWANCARA

TTD

NO. RESPONDEN:.....

NAMA TERANG

2. ALOKASI RISIKO

Kelompok Kegiatan	No	Variabel (Identifikasi Risiko)	Kategori (Sumber Risiko)	Alokasi Risiko	Menurut Nara Sumber
Perencanaan	1	Resistensi masyarakat terhadap keberadaan proyek	Sosial & Politik	Owner	
	2	Permintaan ganti rugi/kompensasi dari pemilik lahan sekitar proyek	Manajemen	Owner	
	3	Keterlambatan dalam proses tender dan penunjukan Konsultan Perencana	Manajemen	Owner	
	4	Kesalahan dalam desain dan pemilihan metoda pembangunan	Desain & teknologi	Perencana	
	5	Hasil Engineer estimate melebihi pagu anggaran	Desain & teknologi	Perencana	
	6	Perencanaan tidak selesai tepat waktu	Desain & teknologi	Perencana	
Persiapan Konstruksi	7	Kegagalan dalam mendapatkan kontraktor yang sesuai kualifikasi	Manajemen	Owner	
	8	Keterlambatan dalam tender penunjukan Kontraktor Pelaksana	Manajemen	Owner	
	9	Keterlambatan dalam tender penunjukan Konsultan MK	Manajemen	Owner	
pelaksanaan Konstruksi	10	Tanah Longsor	Force majeur	Bersama	
	11	Akses material & alat berat sulit	Pelaksanaan Konstruksi	Kontraktor	
	12	Kesulitan mendatangkan alat berat	Material & Peralatan	Kontraktor	
	13	Kesulitan mendapatkan material	Material & Peralatan	Kontraktor	
	14	Supply tenaga kerja kurang	Sumberdaya	Kontraktor	
	15	Kualitas hasil konstruksi tidak memadai	Pelaksanaan Konstruksi	Kontraktor	
	16	Progress konstruksi lambat	Pelaksanaan Konstruksi	Kontraktor	
	17	Kecelakaan kerja	Pelaksanaan Konstruksi	Kontraktor	
	18	Keamanan kurang baik (pagar dan security)	Pelaksanaan Konstruksi	Kontraktor	
	19	Ketidak jelasan pasal dalam kontrak	Kontraktual	Bersama	
	20	Dokumen kontrak tidak lengkap	Kontraktual	Owner	
	21	Dokumen pelaporan pekerjaan tidak lengkap	Manajemen	MK	
	22	Konflik antar pihak yang terlibat proyek/ kontrak	Manajemen	Bersama	
	23	Cuaca tak menentu	Force majeur	Bersama	
Penyesuaian volume Pekerjaan & Pembayaran pekerjaan	24	Muka air tanah tinggi	Force majeur	Bersama	
	25	Banjir	Force majeur	Bersama	
	26	Sorotan publik/LSM	Sosial & Politik	Owner	
	27	Perubahan Volume pekerjaan akibat kesalahan hitung konsultan/kondisi lapangan	Kontraktual	Owner	
	28	Kegagalan realisasi pembayaran	Manajemen	Kontraktor	

3. RESPON RISIKO

- 1. Permintaan ganti rugi/kompensasi dari pemilik lahan sekitar proyek, respon risiko adalah:**
 - a. Penyelesaian secara manajerial/manajemen.
 - Menyediakan legal opinion atau berusaha menyelesaiannya dalam tuntutan/ranah hukum.
 - b. Penyelesaian secara finansial
 - Menyediakan dana taktis untuk ganti rugi.
 - c. Penyelesaian secara Teknis.
 - Redisain terutama untuk layout dengan memberi akses kepada pemilik lahan sekitar proyek untuk menghindari permasalahan.
 - Penggunaan metode pelaksanaan baru sehingga tidak terlalu mengganggu pemilik lahan sekitar proyek.
- 2. Tanah Longsor, respon risikonya adalah;**
 - a. Penyelesaian secara manajerial/manajemen.
 - Mengalihkan pada asuransi
 - b. Penyelesaian secara finansial
 - Menyediakan dana taktis untuk alokasi kejadian longsor.
 - c. Penyelesaian secara Teknis.
 - Penggunaan metode pelaksanaan baru seperti menambah kedalaman retaining wall, pelebaran sheet pile dan berkerja lebih hati-hati.
- 3. Sorotan publik/LSM, respon risikonya adalah:**
 - a. Penyelesaian secara manajerial/manajemen.
 - Menyediakan legal opinion atau berusaha mempersiapkan diri dalam tuntutan/ranah hukum.
 - b. Penyelesaian pendekatan Sosial-Politik
 - Pengarahan opini dan dukungan terhadap keberadaan proyek.
 - Sosialisasi dan komunikasi mengenai pentingnya proyek ini.
- 4. Perubahan volume pekerjaan akibat kesalahan hitung konsultan/kondisi lapangan, respon risikonya adalah:**
 - a. Penyelesaian secara manajerial/manajemen.
 - Mengubah jenis kontrak harga satuan menjadi lumsup fixprice.
 - Menunjuk konsultan QS
 - Memperbaiki kualifikasi konsultan perencana yang akan ditunjuk.
 - b. Penyelesaian secara finansial

- Menyediakan anggaran sisa pagu untuk penambahan biaya proyek.
- c. Penyelesaian secara Teknis.
- Redisain dengan mengurangi skope pekerjaan, value engineering dan kajian-kajian pengurangan biaya.

5. Perencanaan tidak selesai tepat waktu respon risikonya adalah:

- a. Penyelesaian secara manajerial/manajemen.
- Menentukan kualifikasi Perencana dengan ketat.
- b. Penyelesaian secara Teknis.
- Menekan kepada konsultan MK untuk mempercepat koordinasi, kemudahan alur approval, laporan progress yang rutin, memperhatikan lintasan kritis proyek untuk antisipasi keterlambatan.
- Memperbaiki dan memilih metoda kerja yang lebih cepat.
- Bekerja lembur bilamana perlu.

6. Keterlambatan dalam tender penunjukan Kontraktor Pelaksana, respon risikonya adalah:

- a. Penyelesaian secara manajerial/manajemen.
- Berkoordinasi baik dengan pokja LPSE.

7. Progress konstruksi lambat, respon risikonya adalah:

- a. Penyelesaian secara manajerial/manajemen.
- Menentukan kualifikasi Kontraktor Pelaksana dengan ketat.
- Membagi pekerjaan dengan kontraktor spesialis untuk pekerjaan yang bisa dilaksanakan simultan.
- Bekerja lembur dan menambah tenaga kerja.
- b. Penyelesaian secara Teknis.
- Menekan kepada konsultan MK untuk mempercepat koordinasi, kemudahan alur approval, laporan progress yang rutin, memperhatikan lintasan kritis proyek untuk antisipasi keterlambatan.
- Memperbaiki dan memilih metoda kerja yang lebih cepat.

4. KETERANGAN TAMBAHAN

LAMPIRAN:CONTOH KUISIONER PENELITIAN

**KUISIONER PENELITIAN
RISIKO PEMBANGUNAN BASEMENT DIBAWAH JALAN
JL. PEMUDA-YOS SOEDARSO
KAWASAN BALAI PEMUDA SURABAYA**

**1. DATA
RESPONDEN**

NAMA LENGKAP	:			
ALAMAT	:			
KOTA	:			
NO. HP	:			
UMUR	:			
TEMPAT BEKERJA	:			
JABATAN	:			
KOMPETENSI	:	1. USER/OWNER	2. PERENCANA	
		3. PENGAWAS/MK	4. DOSEN	
		4. KONTRAKTOR	4. LAINNYA:	
LAMA PENGALAMAN KERJA	:	TH.		
PENDIDIKAN	:	1. D3/POLITEKNIK	2. S1	
		3. S2	4. S3	
		5. LAINNYA:		
TERLIBAT DALAM PROYEK PEMBANGUNAN BASEMENT	:	1. PERNAH SEKALI	2. PERNAH LEBIH DARI SEKALI	

* Lingkari nomor yang sesuai

LOKASI WAWANCARA

TANGGAL WAWANCARA

TTD

NO. RESPONDEN:.....

NAMA TERANG

2. DESKRIPSI PENELITIAN

2.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan basement di daerah yang cukup padat memerlukan perencanaan yang baik, metode pelaksanaan yang tepat, dengan mempertimbangkan kondisi lokasi proyek, keterbatasan akses, kemungkinan penggunaan alat berat yang terbatas, serta kondisi dan keterbatasan lainnya. Masalah-masalah yang timbul seringkali terjadi akibat adanya ketidakpastian. Begitu banyak variabel teknis yang tidak bisa dipastikan dan begitu banyak sumber risiko lain yang menyebabkan timbulnya masalah yang kadang gagal untuk diantisipasi.

Pemerintah Kota Surabaya saat ini bermaksud untuk membangun dan mengembangkan kawasan Balai Pemuda dengan kondisi yang lebih baik dan layak dengan keterbatasan lahannya sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan gedung basement.

Gedung basement yang akan dibangun tersebut berada pada kawasan Gedung balai Pemuda, sampai berada pada bawah jalan Pemuda-Yos Soedarso. Sebelumnya tahap pertama telah dilaksanakan pembangunan basement parkir 1 lantai, berlokasi di tengah area gedung Balai Pemuda dan Dewan Kesenian Surabaya. Pelaksanaan pembangunan tahap 1 berlangsung 8 bulan dengan metode top down berhasil dilaksanakan dengan baik dengan beberapa masalah konstruksi yang sebagian besar bisa diatasi dengan baik.

Tahap berikutnya yang akan dibangun adalah Basement parkir tahap 2-3 dan pada tahap ke 4 dan selanjutnya pada tahap 5 akan dibangun Basement fungsional untuk keperluan galery kegiatan UMKM, kegiatan kepemudaan serta parkir pada area dibawah jalan Pemuda-Yos Soedarso.

Melihat kondisi lokasi kawasan yang berada pada area cagar budaya dan adanya pembangunan basement dibawah jalan sepertinya akan terjadi cukup banyak permasalahan akibat kondisi lingkungan dan keterbatasan lain. Permasalahan tersebut bisa saja menjadi faktor risiko dan akan berpengaruh terhadap pembangunannya, oleh karena itu identifikasi risiko untuk menentukan cara pengendalian risiko menjadi sangat penting dalam usaha meningkatkan keberhasilan pelaksanaan proyek. Kesalahan dalam manajemen risiko seringkali berakibat fatal dalam keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi.

2.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui risiko-risiko apa saja yang teridentifikasi pada rencana proyek pembangunan gedung Basement Bawah Lantai di kawasan Balai Pemuda Surabaya.
2. Mengetahui Risiko-risiko apa saja yang berpengaruh pada biaya dan waktu.
3. Mengetahui dengan alokasi kepemilikan risiko (ownership of risk).
4. Menentukan rencana pengendalian atau respon terhadap risiko yang akan terjadi.

2.3. OBYEK PENELITIAN

Lokasi : Dibawah jalan Jl. Pemuda- Yos Soedarso; Kawasan

Balai Pemuda -Surabaya

Kegiatan : Pembangunan Basement Balai Pemuda Surabaya

Sumber biaya : APBD Kota Surabaya 2019

User/Owner : Pemkot Surabaya

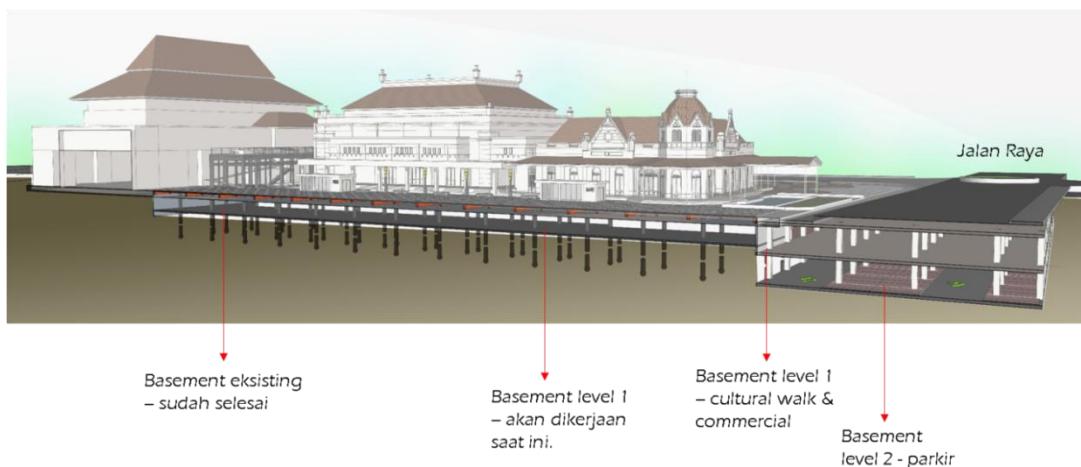
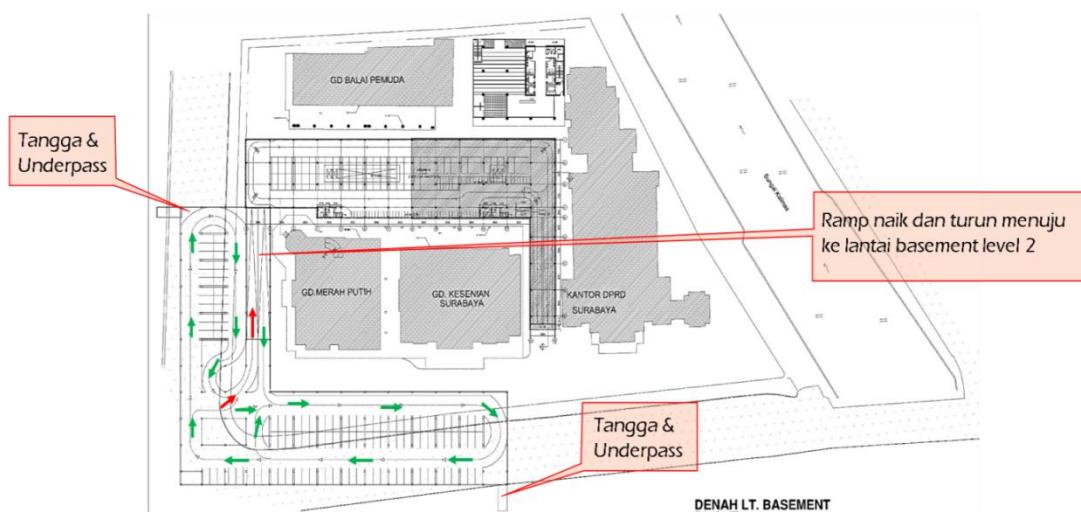
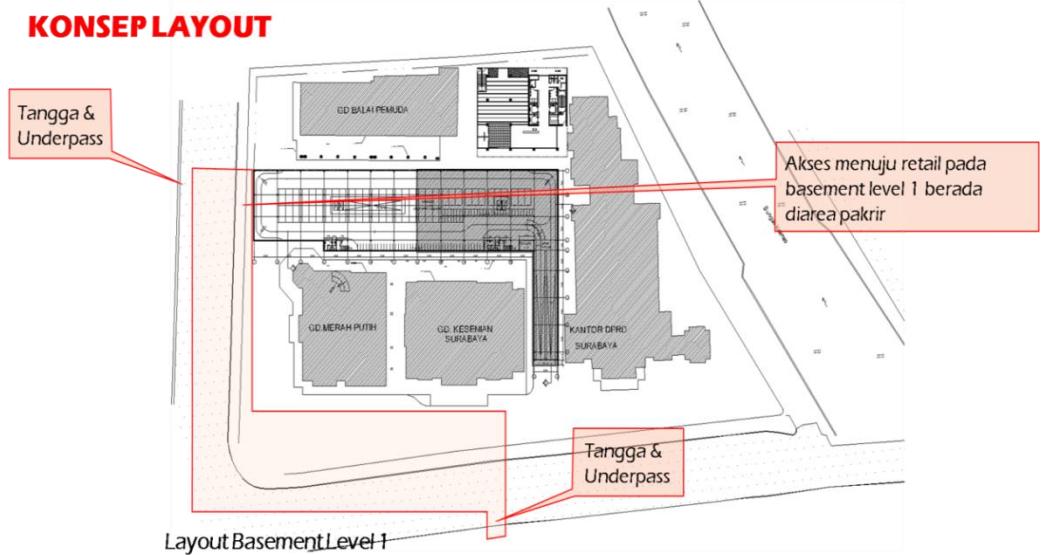
Nilai proyek Tahap 5 : Estimasi awal Rp. 30 Milyard (2 lantai basement).

Metode pekerjaan: normal bottom up dgn retaining wall-open cut.



Gambar lokasi kawasan Balai Pemuda

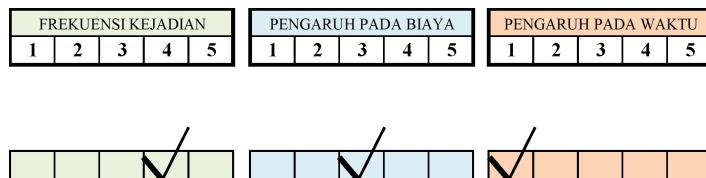
KONSEP LAYOUT



3. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pengisian kuisioner dilakukan dengan membubuhkan tanda cawang  pada bagian yang sesuai.

Contoh:



Sebagaimana diketahui bahwa **penelitian ini adalah untuk Proyek yang akan berlangsung dimasa depan (prediktif)** sehingga pengisian oleh responden berdasarkan prediksi atas pengalaman responden sebelumnya.

Pengisian kuisioner terdiri dari 3 kelompok bahasan yaitu:

3.1. FREKUENSI KEMUNGKINAN RISIKO YANG AKAN TERJADI

Frekuensi kejadian kemungkinan akan terjadinya problem risiko pada proyek ini:

SKALA	PENILAIAN	KETERANGAN
1	Sangat jarang	Jarang terjadi, hanya kondisi tertentu
2	Jarang	Kadang terjadi, pada kondisi tertentu
3	Sedang	Terjadi pada kondisi tertentu
4	Sering	Sering terjadi pada setiap kondisi
5	Sangat sering	Selalu terjadi pada setiap kondisi

3.2. PENGARUH RISIKO YANG AKAN TERJADI TERHADAP BIAYA PROYEK

Nilai pengaruh kejadian terhadap ekskalasi biaya penyelesaian Proyek, bisa dinilai atas skala sebagai berikut:

SKALA	PENILAIAN	KETERANGAN
1	Sangat rendah	Bisa diterima (kurang dari 0.5%)
2	Rendah	Sebaiknya, perlu dipantau (0.5-1%)
3	Sedang	Serius, dengan pengendalian yang cukup (antara 1%-2.5%)
4	Tinggi	Kritis, perlu pengendalian yang serius (antara 2.5-5%)
5	Sangat tinggi	Bencana, sebaiknya dialihkan/dihindari (lebih dari 10%)

3.3. PENGARUH RISIKO YANG AKAN TERJADI TERHADAP WAKTU PENYELESAIAN PROYEK

Nilai pengaruh kejadian terhadap ekskalasi waktu penyelesaian Proyek, bisa dinilai atas skala sebagai berikut:

SKALA	PENILAIAN	KETERANGAN
1	Sangat rendah	Bisa diterima (kurang dari 7 hari)
2	Rendah	Sebaiknya, perlu dipantau (antara 7-14 hari)
3	Sedang	Serius, dengan pengendalian yang cukup (antara 14-21 hari)
4	Tinggi	Kritis, perlu pengendalian yang serius (antara 21-30 hari)
5	Sangat tinggi	Bencana, sebaiknya dialihkan/dihindari (lebih dari 50 hari)

SELAMAT MENGISI KUISIONER TERIMA KASIH ATAS MASUKAN DAN BANTUANNYA.
--

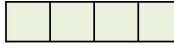
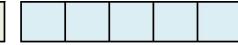
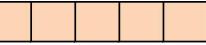
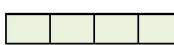
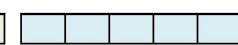
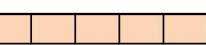
4. KUISIONER MANAJEMEN RISIKO

NO. RESPONDEN:.....

	IDENTIFIKASI RISIKO	KEMUNGKINAN TERJADI	PENGARUH PADA BIAYA	PENGARUH PADA WAKTU
		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
A PERENCANAAN				
1	Resistensi masyarakat terhadap keberadaan proyek			
2	Permintaan ganti rugi/kompensasi dari pemilik lahan sekitar proyek			
3	Keterlambatan dalam proses tender dan penunjukan Konsultan Perencana			
4	Kesalahan dalam desain dan metode pelaksanaan			
5	Hasil Engineer estimate melebihi pagu anggaran			
6	Perencanaan tidak selesai tepat waktu			
B PERSIAPAN KONSTRUKSI				
7	Kegagalan dalam mendapatkan kontraktor yang sesuai kualifikasi			
8	Keterlambatan dalam tender Kontraktor Pelaksana			
9	Keterlambatan dalam tender Konsultan MK			
C PELAKSANAAN KONSTRUKSI				
10	Tanah Longsor			
11	Akses material & alat berat sulit			

12	Kesulitan mendatangkan alat berat			
13	Kesulitan mendapatkan material			
14	Supply tenaga kerja kurang			
15	Kualitas hasil konstruksi tidak memadai			
16	Progress konstruksi lambat			
17	Kecelakaan kerja			
18	Keamanan kurang baik (pagar dan security)			
19	Ketidak jelasan pasal dalam kontrak			
20	Dokumen kontrak tidak lengkap			
21	Dokumen pelaporan pekerjaan tidak lengkap			
22	Konflik antar pihak yang terlibat proyek/kontrak			
23	Cuaca tak menentu			
24	Kondisi muka air tanah tinggi			
25	Terjadi banjir			
26	Sorotan publik/LSM			

D PENYESUAIAN VOLUME & PEMBAYARAN PEKERJAAN

27	Perubahan Volume pekerjaan akibat kesalahan hitung konsultan/penyesuaian volume dari kondisi lapangan			
28	Kegagalan realisasi pembayaran			

LAMPIRAN: DATA HASIL PENELITIAN

RESPONDEN	A-PERENCANAAN	B-PERSIAPAN KONSTRUKSI												C-PELAKSANAAN KONSTRUKSI												D-VOLUME & PEMBAYARAN PEKERJAAN			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
VARIABEL																													
1	2	4	4	2	5	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	4	2	2	1	2	3	3	3	1	4	5	2		
2	2	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	5	1			
3	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1				
4	2	4	2	2	4	5	2	5	2	2	1	2	5	2	1	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	5	1		
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3		
6	3	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	1	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	1	4	4	1		
7	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	5	5	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3		
8	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	1	4	4	2			
9	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	1	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3		
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2		
11	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1		
12	4	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1				
13	3	5	3	3	3	3	3	3	2	5	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	2		
14	2	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	1			
15	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3			
16	5	5	1	1	3	4	3	3	3	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1		
17	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	5	5	1			
18	1	3	3	2	2	3	3	4	4	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1			
19	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	1	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2			
20	1	2	3	3	3	5	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2			
21	4	5	3	3	5	3	3	3	3	5	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	5	4			
22	2	3	1	2	1	2	2	2	4	4	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	2			
23	3	4	3	3	5	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3			
24	4	5	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	4	2			
25	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3				
26	2	3	2	2	4	2	3	4	4	5	4	4	1	1	2	4	1	1	3	3	3	1	2	3	2				
27	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	2	1	2	4	4	5	4				
28	4	5	3	1	4	5	4	5	2	5	5	1	1	2	4	2	1	5	4	5	3	2	3	4	5				
29	2	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3				
30	4	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	1	4	3	2				
31	1	4	4	1	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	5	5	1	1	5	5	1				
32	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	1	1	4	5	3	2	3	2	3	2	2	3	4				
33	4	4	2	3	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1				
34	3	5	3	3	3	3	3	2	5	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	1				
35	2	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4				
36	2	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	4	5	3	2	2	2	2	2	3	5				
37	2	3	1	2	1	4	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2				
38	2	4	2	2	4	5	2	5	2	2	1	2	5	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4				
39	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3				
40	4	5	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	1	4	4	3				
41	3	4	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	4	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	3	4				
42	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	1	1	4	5	3	2	2	1	1	1	1	1	5	2				
43	4	4	2	3	4	3	3	5	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3				
44	3	5	3	3	4	3	4	3	2	5	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4				
45	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3				
46	4	5	2	2	3	4	2	5	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	1	4	3	2				
47	3	3	1	3	3	3	2	5	2	3	1	3	4	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	3	4				
48	2	3	1	2	1	4	2	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3				
49	2	4	2	2	4	5	2	5	4	4	5	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	4				
50	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4				
MEAN	3	2,7	2,86	3,24	3,62	3,08	3,46	2,64	2,14	2,04	2,38	2,74	3,46	2,56	2,28	2,44	2,42	2,8	2,9	2,94	3,08	2,82	3,84	3,82	1,94				

RESPONDEN	VARIABEL	A-PERENCANAAN												B-PERSIAPAN KONSTRUKSI												C-PELAKSANAAN KONSTRUKSI												D- VOLUME & PEMBAYARAN PEKERJAAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28																				
1	3	4	3	2	4	3	6	7	8	9	3	4	4	4	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	1	4	4	2																					
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	2	4	1																						
3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	4	1																				
4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3																				
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3															
6	3	4	2	4	2	2	1	2	2	1	2	4	2	2	4	2	2	5	5	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5															
7	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5															
8	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	3	1	1	2	3	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2															
9	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3															
10	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3															
11	3	5	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	1	1	3	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	1															
12	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1																				
13	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2																
14	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	2																	
15	2	5	2	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	2																
16	3	4	1	1	3	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4															
17	2	2	3	2	2	2	2	2	5	3	2	2	1	1	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3															
18	5	4	4	3	3	3	2	2	2	4	1	1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3																
19	2	3	1	2	1	2	1	1	1	4	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3																
20	4	4	1	5	3	4	4	4	4	3	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2																	
21	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4																
22	1	4	2	1	1	2	3	3	5	5	5	2	4	4	4	2	4	2	1	1	1	1	1	2	1	2	5	3	4	4	4	4	4																
23	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3																
24	2	5	5	5	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2																
25	3	5	1	4	4	1	2	2	2	2	5	1	1	2	2	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2															
26	1	4	2	4	4	2	3	4	4	5	4	3	2	3	2	3	4	2	1	4	1	1	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5																
27	2	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	2	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4																
28	3	5	2	4	1	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4															
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3															
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2																
31	1	3	1	3	5	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	5	3	3	2	5	3	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2															
32	2	5	2	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	5	4	4	4	2																
33	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	1	1	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3																
34	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2															
35	2	5	2	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	2																
36	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3															
37	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3															
38	3	5	1	4	4	1	2	2	2	5	1	1	2	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1															
39	2	5	2	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	2																
40	3	4	1	3	5	2	2	2	2	5	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2														
41	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2															
42	5	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2															
43	2	3	1	4	1	2	1	1	1	4	3	3	1	1	2	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2														
44	3	4	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1														
45	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2														
46	2	5	2	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	5	4	4	2																
47	2	5	2	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2																								

TABEL DATA RESPONDEN/PENGARUH TERHADAP WAKTU

RESPONDEN	A-PERENCANAAN	B-PERSIAPAN KONSTRUKSI	C-PELANSAMAAN KONSTRUKSI	VARIABEL																				D-VOLUME & PEMBAYARAN PEKERJAAN					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	3	1	4	4	2	3
2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3
3	2	1	1	3	1	1	3	1	3	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
6	3	4	2	4	2	4	1	2	4	1	2	4	4	1	5	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	5	2	5
7	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	5	5	5	3	2	3	5	5	3	2	2	2	2	2	5
8	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	1	1	2	3	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
10	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	3	2	4	2	2	3	5	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	4	5	3	3	3	4	4	4	2	5	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	2	2	2
14	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
15	4	3	5	5	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2
16	4	2	2	1	2	4	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	2	2	2	2	2	2	3	5	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	5	1	4	3	3	3	4	5	5	4	1	1	2	4	1	5	4	3	2	2	2	2	4	4	4	5	5	4	2
19	1	1	4	1	1	4	1	1	4	3	3	5	5	2	4	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1
20	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
21	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2
22	1	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	5	5	2	3	2	3	2	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	
24	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	5	4	2	
25	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	1	4	5	5	3	4	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	
26	1	2	3	1	3	3	2	2	4	4	5	4	4	2	2	1	5	3	3	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1
27	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	5	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	3
28	5	5	3	5	1	5	5	4	5	4	5	4	2	3	3	2	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
29	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	
30	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	
31	3	2	3	3	5	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	5	3	2	1	3	1	2	3	1	1	1	1	
32	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	
33	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
34	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	
35	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	
36	3	3	2	4	2	3	3	5	2	3	2	4	2	1	1	2	4	2	2	1	2	3	2	2	4	4	4	2	
37	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	
38	2	1	1	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	3	2	2	4	5	3	5	3	2	1	1	2	2	4	4	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
40	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	
41	3	3	2	4	2	3	3	5	2	3	2	4	5	2	1	1	2	4	2	2	1	2	3	2	2	4	4	4	2
42	4	3	5	5	4	5	2	4	4	5	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2
43	2	1	1	3	1	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2
45	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
46	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	4	4	4	3	
47	2	3	2	2	3	3	3	5	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
48	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	4	3	5	5	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2
MEAN	3,1	2,88	3,02	3,34	3,84	3,52	3	3,52	3,12	2,74	2,48	2,28	2,64	2,8	3,66	2,54	2,14	2,18	2	2,18	2,18	2,14	2,18	2,18	2,18	2,18	3,14	2,54	

LAMPIRAN: HASIL PERHITUNGAN SPSS-KORELASI SPEARMAN

RANK

KORELASI BIAYA PENYELESAIAN PROYEK

KELOMPOK A-PERENCANAAN

Correlations

			frekA1	biayaA1
Spearman's rho	frekA1	Correlation Coefficient	1,000	,031
		Sig. (2-tailed)	.	,830
		N	50	50
			biayaA1	1,000
	biayaA1	Correlation Coefficient	,031	1,000
		Sig. (2-tailed)	,830	.
		N	50	50

Correlations

			frekA2	biayaA2
Spearman's rho	frekA2	Correlation Coefficient	1,000	,326*
		Sig. (2-tailed)	.	,021
		N	50	50
			biayaA2	1,000
	biayaA2	Correlation Coefficient	,326*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,021	.
		N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			frekA3	biayaA3
Spearman's rho	frekA3	Correlation Coefficient	1,000	,325*
		Sig. (2-tailed)	.	,021
		N	50	50
			biayaA3	1,000
	biayaA3	Correlation Coefficient	,325*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,021	.
		N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			frekA4	biayaA4
Spearman's rho	frekA4	Correlation Coefficient	1,000	,248
		Sig. (2-tailed)	.	,083
		N	50	50
			biayaA4	Correlation Coefficient
			,248	1,000
		Sig. (2-tailed)	,083	.
		N	50	50

Correlations

			frekA6	biayaA6
Spearman's rho	frekA6	Correlation Coefficient	1,000	,208
		Sig. (2-tailed)	.	,147
		N	50	50
			biayaA6	Correlation Coefficient
			,208	1,000
		Sig. (2-tailed)	,147	.
		N	50	50

Correlations

			frekA5	biayaA5
Spearman's rho	frekA5	Correlation Coefficient	1,000	,322*
		Sig. (2-tailed)	.	,022
		N	50	50
			biayaA5	Correlation Coefficient
			,322*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,022	.
		N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KELOMPOK B-PERSIAPAN KONSTRUKSI**Correlations**

			frekB1	biayaB1
Spearman's rho	frekB1	Correlation Coefficient	1,000	,332*
		Sig. (2-tailed)	.	,018
		N	50	50
			biayaB1	Correlation Coefficient
			,332*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,018	.
		N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			frekB3	biayaB3
Spearman's rho	frekB3	Correlation Coefficient	1,000	,224
		Sig. (2-tailed)	.	,117
		N	50	50
			biayaB3	Correlation Coefficient
			,224	1,000
		Sig. (2-tailed)	,117	.
		N	50	50

Correlations

			biayaB1	biayaB4
Spearman's rho	biayaB1	Correlation Coefficient	1,000	,521**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	50	50
			biayaB4	Correlation Coefficient
			,521**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KELOMPOK C-PELAKSANAAN KONSTRUKSI

Correlations

			frekC4	biayaC4
Spearman's rho	frekC4	Correlation Coefficient	1,000	,328*
		Sig. (2-tailed)	.	,020
		N	50	50
			biayaC4	Correlation Coefficient
			,328*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,020	.
		N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			frekC5	biayaC5
Spearman's rho	frekC5	Correlation Coefficient	1,000	,604**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	50	50
			biayaC5	frekC5
	biayaC5	Correlation Coefficient	,604**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC6	biayaC6
Spearman's rho	frekC6	Correlation Coefficient	1,000	,548**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	50	50
			biayaC6	frekC6
	biayaC6	Correlation Coefficient	,548**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC8	biayaC8
Spearman's rho	frekC8	Correlation Coefficient	1,000	,199
		Sig. (2-tailed)	.	,165
		N	50	50
			biayaC8	frekC8
	biayaC8	Correlation Coefficient	,199	1,000
		Sig. (2-tailed)	,165	.
		N	50	50

Correlations

			frekC10	biayaC10
Spearman's rho	frekC10	Correlation Coefficient	1,000	,211
		Sig. (2-tailed)	.	,142
		N	50	50
			biayaC10	frekC10
	biayaC10	Correlation Coefficient	,211	1,000
		Sig. (2-tailed)	,142	.
		N	50	50

Correlations

			frekC12	biayaC12
Spearman's rho	frekC12	Correlation Coefficient	1,000	,384**
		Sig. (2-tailed)	.	,006
		N	50	50
	biayaC12	Correlation Coefficient	,384**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,006	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC13	biayaC13
Spearman's rho	frekC13	Correlation Coefficient	1,000	,288*
		Sig. (2-tailed)	.	,043
		N	50	50
	biayaC13	Correlation Coefficient	,288*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,043	.
		N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			frekC14	biayaC14
Spearman's rho	frekC14	Correlation Coefficient	1,000	,275
		Sig. (2-tailed)	.	,053
		N	50	50
	biayaC14	Correlation Coefficient	,275	1,000
		Sig. (2-tailed)	,053	.
		N	50	50

Correlations

			frekC15	biayaC15
Spearman's rho	frekC15	Correlation Coefficient	1,000	,267
		Sig. (2-tailed)	.	,061
		N	50	50
	biayaC15	Correlation Coefficient	,267	1,000
		Sig. (2-tailed)	,061	.
		N	50	50

Correlations

			frekC16	biayaC16
Spearman's rho	frekC16	Correlation Coefficient	1,000	,417**
		Sig. (2-tailed)	.	,003
		N	50	50
	biayaC16	Correlation Coefficient	,417**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC17	biayaC17
Spearman's rho	frekC17	Correlation Coefficient	1,000	,189
		Sig. (2-tailed)	.	,188
		N	50	50
	biayaC17	Correlation Coefficient	,189	1,000
		Sig. (2-tailed)	,188	.
		N	50	50

Correlations

			frekC18	biayaC18
Spearman's rho	frekC18	Correlation Coefficient	1,000	,197
		Sig. (2-tailed)	.	,171
		N	50	50
	biayaC18	Correlation Coefficient	,197	1,000
		Sig. (2-tailed)	,171	.
		N	50	50

Correlations

			frekC19	biayaC19
Spearman's rho	frekC19	Correlation Coefficient	1,000	,107
		Sig. (2-tailed)	.	,461
		N	50	50
	biayaC19	Correlation Coefficient	,107	1,000
		Sig. (2-tailed)	,461	.
		N	50	50

Correlations

			frekC20	biayaC20
Spearman's rho	frekC20	Correlation Coefficient	1,000	,339*
		Sig. (2-tailed)	.	,016
		N	50	50
	biayaC20	Correlation Coefficient	,339*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,016	.
		N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			frekC21	biayaC21
Spearman's rho	frekC21	Correlation Coefficient	1,000	,026
		Sig. (2-tailed)	.	,858
		N	50	50
	biayaC21	Correlation Coefficient	,026	1,000
		Sig. (2-tailed)	,858	.
		N	50	50

Correlations

			frekC22	biayaC22
Spearman's rho	frekC22	Correlation Coefficient	1,000	,333*
		Sig. (2-tailed)	.	,018
		N	50	50
	biayaC22	Correlation Coefficient	,333*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,018	.
		N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			frekC24	biayaC24
Spearman's rho	frekC24	Correlation Coefficient	1,000	,311*
		Sig. (2-tailed)	.	,028
		N	50	50
	biayaC24	Correlation Coefficient	,311*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,028	.
		N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**KELOMPOK D&E-PENYESUAIAN VOLUME PEKERJAAN &
PEMBAYARAN PEKERJAAN**

Correlations

			frekD1	biayaD1
Spearman's rho	frekD1	Correlation Coefficient	1,000	,293*
		Sig. (2-tailed)	.	,039
		N	50	50
	biayaD1	Correlation Coefficient	,293*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,039	.
		N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			frekE2	biayaE2
Spearman's rho	frekE2	Correlation Coefficient	1,000	,393**
		Sig. (2-tailed)	.	,005
		N	50	50
	biayaE2	Correlation Coefficient	,393**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,005	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KORELASI WAKTU PENYELESAIAN PROYEK KELOMPOK A-PERENCANAAN

Correlations

			frekA1	waktuA1
Spearman's rho	frekA1	Correlation Coefficient	1,000	,430**
		Sig. (2-tailed)	.	,002
	N		50	50
			waktuA1	1,000
	waktuA1	Correlation Coefficient	,430**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,002	.
	N		50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekA2	waktuA2
Spearman's rho	frekA2	Correlation Coefficient	1,000	,364**
		Sig. (2-tailed)	.	,009
	N		50	50
			waktuA2	1,000
	waktuA2	Correlation Coefficient	,364**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,009	.
	N		50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekA3	waktuA3
Spearman's rho	frekA3	Correlation Coefficient	1,000	,134
		Sig. (2-tailed)	.	,353
	N		50	50
			waktuA3	1,000
	waktuA3	Correlation Coefficient	,134	1,000
		Sig. (2-tailed)	,353	.
	N		50	50

Correlations

			frekA4	waktuA4
Spearman's rho	frekA4	Correlation Coefficient	1,000	,509**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
	N		50	50
			waktuA4	1,000
	waktuA4	Correlation Coefficient	,509**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
	N		50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KELOMPOK B-PERSIAPAN KONSTRUKSI

Correlations

			frekB1	waktuB1
Spearman's rho	frekB1	Correlation Coefficient	1,000	,352*
		Sig. (2-tailed)	.	,012
		N	50	50
	waktuB1	Correlation Coefficient	,352*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,012	.
		N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			frekB3	waktuB3
Spearman's rho	frekB3	Correlation Coefficient	1,000	,396**
		Sig. (2-tailed)	.	,004
		N	50	50
	waktuB3	Correlation Coefficient	,396**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,004	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekB4	waktuB4
Spearman's rho	frekB4	Correlation Coefficient	1,000	,339*
		Sig. (2-tailed)	.	,016
		N	50	50
	waktuB4	Correlation Coefficient	,339*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,016	.
		N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KELOMPOK C-PELAKSANAAN KONSTRUKSI

Correlations

			frekC4	waktuC4
Spearman's rho	frekC4	Correlation Coefficient	1,000	,275
		Sig. (2-tailed)	.	,054
	N		50	50
			waktuC4	1,000
	waktuC4	Correlation Coefficient	,275	1,000
		Sig. (2-tailed)	,054	.
	N		50	50

Correlations

			frekC5	waktuC5
Spearman's rho	frekC5	Correlation Coefficient	1,000	,571**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
	N		50	50
			waktuC5	1,000
	waktuC5	Correlation Coefficient	,571**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
	N		50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC6	waktuC6
Spearman's rho	frekC6	Correlation Coefficient	1,000	,463**
		Sig. (2-tailed)	.	,001
	N		50	50
			waktuC6	1,000
	waktuC6	Correlation Coefficient	,463**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
	N		50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC7	waktuC7
Spearman's rho	frekC7	Correlation Coefficient	1,000	,071
		Sig. (2-tailed)	.	,624
	N		50	50
			waktuC7	1,000
	waktuC7	Correlation Coefficient	,071	1,000
		Sig. (2-tailed)	,624	.
	N		50	50

Correlations

			frekC8	waktuC8
Spearman's rho	frekC8	Correlation Coefficient	1,000	,084
		Sig. (2-tailed)	.	,563
		N	50	50
			waktuC8	frekC8
	waktuC8	Correlation Coefficient	,084	1,000
		Sig. (2-tailed)	,563	.
		N	50	50

Correlations

			frekC9	waktuC9
Spearman's rho	frekC9	Correlation Coefficient	1,000	,034
		Sig. (2-tailed)	.	,813
		N	50	50
			waktuC9	frekC9
	waktuC9	Correlation Coefficient	,034	1,000
		Sig. (2-tailed)	,813	.
		N	50	50

Correlations

			frekC10	waktuC10
Spearman's rho	frekC10	Correlation Coefficient	1,000	,322*
		Sig. (2-tailed)	.	,023
		N	50	50
			waktuC10	frekC10
	waktuC10	Correlation Coefficient	,322*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,023	.
		N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			frekC12	waktuC12
Spearman's rho	frekC12	Correlation Coefficient	1,000	,540**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	50	50
			waktuC12	frekC12
	waktuC12	Correlation Coefficient	,540**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC13	waktuC13
Spearman's rho	frekC13	Correlation Coefficient	1,000	,484**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	50	50
			waktuC13	frekC13
	waktuC13	Correlation Coefficient	,484**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC14	waktuC14
Spearman's rho	frekC14	Correlation Coefficient	1,000	,504**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	50	50
			waktuC14	frekC14
	waktuC14	Correlation Coefficient	,504**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC15	waktuC15
Spearman's rho	frekC15	Correlation Coefficient	1,000	,566**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	50	50
			waktuC15	frekC15
	waktuC15	Correlation Coefficient	,566**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC16	waktuC16
Spearman's rho	frekC16	Correlation Coefficient	1,000	,378**
		Sig. (2-tailed)	.	,007
		N	50	50
			waktuC16	frekC16
	waktuC16	Correlation Coefficient	,378**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,007	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC17	waktuC17
Spearman's rho	frekC17	Correlation Coefficient	1,000	,419**
		Sig. (2-tailed)	.	,002
		N	50	50
	waktuC17	Correlation Coefficient	,419**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,002	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC17	waktuC17
Spearman's rho	frekC17	Correlation Coefficient	1,000	,419**
		Sig. (2-tailed)	.	,002
		N	50	50
	waktuC17	Correlation Coefficient	,419**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,002	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC19	waktuC19
Spearman's rho	frekC19	Correlation Coefficient	1,000	,606**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	50	50
	waktuC19	Correlation Coefficient	,606**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC20	waktuC20
Spearman's rho	frekC20	Correlation Coefficient	1,000	,544**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	50	50
			waktuC20	frekC20
	waktuC20	Correlation Coefficient	,544**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC21	waktuC21
Spearman's rho	frekC21	Correlation Coefficient	1,000	,490**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	50	50
			waktuC21	frekC21
	waktuC21	Correlation Coefficient	,490**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC22	waktuC22
Spearman's rho	frekC22	Correlation Coefficient	1,000	,766**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	50	50
			waktuC22	frekC22
	waktuC22	Correlation Coefficient	,766**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			frekC23	waktuC23
Spearman's rho	frekC23	Correlation Coefficient	1,000	,123
		Sig. (2-tailed)	.	,395
		N	50	50
			waktuC23	frekC23
	waktuC23	Correlation Coefficient	,123	1,000
		Sig. (2-tailed)	,395	.
		N	50	50

Correlations

			frekC24	waktuC24
Spearman's rho	frekC24	Correlation Coefficient	1,000	,593**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	50	50
			waktuC24	1,000
	waktuC24	Correlation Coefficient	,593**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KELOMPOK D&E-PENYESUAIAN VOLUME PEKERJAAN & PEMBAYARAN PEKERJAAN

Correlations

			frekD1	waktuD1
Spearman's rho	frekD1	Correlation Coefficient	1,000	,265
		Sig. (2-tailed)	.	,063
		N	50	50
			waktuD1	1,000
	waktuD1	Correlation Coefficient	,265	1,000
		Sig. (2-tailed)	,063	.
		N	50	50

Correlations

			frekE2	waktuE2
Spearman's rho	frekE2	Correlation Coefficient	1,000	,028
		Sig. (2-tailed)	.	,847
		N	50	50
			waktuE2	1,000
	waktuE2	Correlation Coefficient	,028	1,000
		Sig. (2-tailed)	,847	.
		N	50	50

KESIMPULAN

KELOMPOK		VARIABEL RISIKO	Rank Spearman	Korelasi Terhadap Biaya
A	A1	1 Resistensi masyarakat terhadap keberadaan proyek	0,031	Tidak Signifikan Berhubungan
	A2	2 Permintaan ganti rugi/kompensasi dari pemilik lahan sekitar proyek	0,326	Signifikan Berhubungan
	A3	3 Keterlambatan dalam proses tender dan	0,325	Signifikan Berhubungan
	A4	4 Kesalahan dalam desain dan pemilihan metoda pembangunan	0,248	Tidak Signifikan Berhubungan
	A5	5 Hasil Engineer estimate melebihi pagu anggaran	0,322	Signifikan Berhubungan
	A6	6 Perencanaan tidak selesai tepat waktu	0,208	Tidak Signifikan Berhubungan
B	B1	7 Kegagalan dalam mendapatkan kontraktor yang sesuai kualifikasi	0,332	Signifikan Berhubungan
	B3	8 Keterlambatan dalam tender penunjukan Kontraktor Pelaksana	0,224	Tidak Signifikan Berhubungan
	B4	9 Keterlambatan dalam tender penunjukan Konsultan MK	0,521	Signifikan Berhubungan
C	C4	10 Tanah Longsor	0,328	Signifikan Berhubungan
	C5	11 Akses material & alat berat sulit	0,604	Signifikan Berhubungan
	C6	12 Kesulitan mendatangkan alat berat	0,648	Signifikan Berhubungan
	C8	13 Kesulitan mendapatkan material	0,199	Tidak Signifikan Berhubungan
	C10	14 Supply tenaga kerja kurang	0,211	Tidak Signifikan Berhubungan
	C12	15 Kualitas hasil konstruksi tidak memadai	0,384	Signifikan Berhubungan
	C13	16 Progress konstruksi lambat	0,288	Signifikan Berhubungan
	C14	17 Kecelakaan kerja	0,275	Tidak Signifikan Berhubungan
	C15	18 Keamanan kurang baik (pagar dan security)	0,267	Tidak Signifikan Berhubungan
	C16	19 Ketidak jelasan pasal dalam kontrak	0,417	Signifikan Berhubungan
	C17	20 Dokumen kontrak tidak lengkap	0,189	Tidak Signifikan Berhubungan
	C18	21 Dokumen pelaporan pekerjaan tidak lengkap	0,197	Tidak Signifikan Berhubungan
	C19	22 Konflik antar pihak yang terlibat proyek/ kontrak	0,107	Tidak Signifikan Berhubungan
	C20	23 Cuaca tak menentu	0,339	Signifikan Berhubungan
	C21	24 Muka air tanah tinggi	0,26	Tidak Signifikan Berhubungan
D&E	C22	25 Banjir	0,333	Signifikan Berhubungan
	E2	26 Sorotan publik/LSM	0,311	Signifikan Berhubungan
D&E	D1	27 Perubahan Volume pekerjaan akibat kesalahan hitung konsultan/kondisi lapangan	0,293	Signifikan Berhubungan
	E2	28 Kegagalan realisasi pembayaran	0,393	Signifikan Berhubungan

Tabel 0- 1: SUMMARY KORELASI BIAYA

KELOMPOK		VARIABEL RISIKO		Rank Spearman	Korelasi Terhadap Waktu
A	A1	1	Resistensi masyarakat terhadap keberadaan proyek	0,43	Signifikan Berhubungan
	A2	2	Permintaan ganti rugi/kompensasi dari pemilik lahan sekitar proyek	0,364	Signifikan Berhubungan
	A3	3	Keterlambatan dalam proses tender dan	0,134	Tidak Signifikan Berhubungan
	A4	4	Kesalahan dalam desain dan pemilihan metoda pembangunan	0,509	Signifikan Berhubungan
	A5	5	Hasil Engineer estimate melebihi pagu anggaran	0,294	Signifikan Berhubungan
	A6	6	Perencanaan tidak selesai tepat waktu	0,435	Signifikan Berhubungan
B	B1	7	Kegagalan dalam mendapatkan kontraktor yang sesuai kualifikasi	0,352	Signifikan Berhubungan
	B3	8	Keterlambatan dalam tender penunjukan Kontraktor Pelaksana	0,396	Signifikan Berhubungan
	B4	9	Keterlambatan dalam tender penunjukan Konsultan MK	0,339	Signifikan Berhubungan
C	C4	10	Tanah Longsor	0,275	Tidak Signifikan Berhubungan
	C5	11	Akses material & alat berat sulit	0,571	Signifikan Berhubungan
	C6	12	Kesulitan mendatangkan alat berat	0,463	Signifikan Berhubungan
	C8	13	Kesulitan mendapatkan material	0,084	Tidak Signifikan Berhubungan
	C10	14	Supply tenaga kerja kurang	0,322	Signifikan Berhubungan
	C12	15	Kualitas hasil konstruksi tidak memadai	0,54	Signifikan Berhubungan
	C13	16	Progress konstruksi lambat	0,484	Signifikan Berhubungan
	C14	17	Kecelakaan kerja	0,504	Signifikan Berhubungan
	C15	18	Keamanan kurang baik (pagar dan security)	0,566	Signifikan Berhubungan
	C16	19	Ketidak jelasan pasal dalam kontrak	0,378	Signifikan Berhubungan
	C17	20	Dokumen kontrak tidak lengkap	0,419	Signifikan Berhubungan
	C18	21	Dokumen pelaporan pekerjaan tidak lengkap	0,293	Signifikan Berhubungan
	C19	22	Konflik antar pihak yang terlibat proyek/ kontrak	0,606	Signifikan Berhubungan
	C20	23	Cuaca tak menentu	0,544	Signifikan Berhubungan
D&E	C21	24	Muka air tanah tinggi	0,49	Signifikan Berhubungan
	C22	25	Banjir	0,766	Signifikan Berhubungan
	E2	28	Sorotan publik/LSM	0,593	Signifikan Berhubungan
D&E	D1	27	Perubahan Volume pekerjaan akibat kesalahan hitung konsultan/kondisi lapangan	0,265	Tidak Signifikan Berhubungan
	E2	28	Kegagalan realisasi pembayaran	0,028	Tidak Signifikan Berhubungan

Tabel 0- 2: SUMMARY KORELASI WAKTU PENYELESAIAN PROYEK

LAMPIRAN: CONTOH KUISIONER VALIDASI & RELIABILITAS

**KUISIONER VALIDASI & RELIABILITAS
RISIKO PEMBANGUNAN BASEMENT DIBAWAH JALAN
JL. PEMUDA-YOS SOEDARSO
KAWASAN BALAI PEMUDA SURABAYA**

1. DATA RESPONDEN

NAMA LENGKAP	:									
ALAMAT	:									
KOTA	:									
NO. HP	:									
UMUR	:									
TEMPAT BEKERJA	:									
JABATAN	:									
KOMPETENSI	: <table border="0"> <tr> <td>1. USER/OWNER</td> <td>2. PERENCANA</td> </tr> <tr> <td>3. PENGAWAS/MK</td> <td>4. DOSEN</td> </tr> <tr> <td>4. KONTRAKTOR</td> <td>4. LAINNYA:</td> </tr> </table>	1. USER/OWNER	2. PERENCANA	3. PENGAWAS/MK	4. DOSEN	4. KONTRAKTOR	4. LAINNYA:			
1. USER/OWNER	2. PERENCANA									
3. PENGAWAS/MK	4. DOSEN									
4. KONTRAKTOR	4. LAINNYA:									
LAMA PENGALAMAN KERJA	: <table border="0"> <tr> <td>TH.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	TH.								
TH.										
PENDIDIKAN	: <table border="0"> <tr> <td>1. D3/POLITEKNIK</td> <td>2. S1</td> </tr> <tr> <td>3. S2</td> <td>4. S3</td> </tr> <tr> <td colspan="2">5. LAINNYA:</td> </tr> </table>	1. D3/POLITEKNIK	2. S1	3. S2	4. S3	5. LAINNYA:				
1. D3/POLITEKNIK	2. S1									
3. S2	4. S3									
5. LAINNYA:										
TERLIBAT DALAM PROYEK PEMBANGUNAN BASEMENT	: <table border="0"> <tr> <td>1. PERNAH SEKALI</td> <td>2. PERNAH LEBIH DARI SEKALI</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table>	1. PERNAH SEKALI	2. PERNAH LEBIH DARI SEKALI							
1. PERNAH SEKALI	2. PERNAH LEBIH DARI SEKALI									

* Lingkari nomor yang sesuai

LOKASI WAWANCARA

TANGGAL WAWANCARA

TTD

NO. RESPONDEN:.....

NAMA TERANG

2. DESKRIPSI PENELITIAN

2A. LATAR BELAKANG

Pembangunan basement di daerah yang cukup padat memerlukan perencanaan yang baik, metode pelaksanaan yang tepat, dengan mempertimbangkan kondisi lokasi proyek, keterbatasan akses, kemungkinan penggunaan alat berat yang terbatas, serta kondisi dan keterbatasan lainnya. Masalah-masalah yang timbul seringkali terjadi akibat adanya ketidakpastian. Begitu banyak variabel teknis yang tidak bisa dipastikan dan begitu banyak sumber risiko lain yang menyebabkan timbulnya masalah yang kadang gagal untuk diantisipasi.

Pemerintah Kota Surabaya saat ini bermaksud untuk membangun dan mengembangkan kawasan Balai Pemuda dengan kondisi yang lebih baik dan layak dengan keterbatasan lahan sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan gedung basement.

Gedung basement yang akan dibangun tersebut berada pada kawasan Gedung balai Pemuda, sampai berada pada bawah jalan Pemuda-Yos Soedarso. Sebelumnya tahap pertama telah dilaksanakan pembangunan basement parkir 1 lantai, berlokasi di tengah area gedung Balai Pemuda dan Dewan Kesenian Surabaya. Pelaksanaan pembangunan tahap 1 berlangsung 8 bulan dengan metode top down berhasil dilaksanakan dengan baik dengan beberapa masalah konstruksi yang sebagian besar bisa diatasi dengan baik.

Tahap berikutnya yang akan dibangun adalah Basement parkir tahap 2-3 dan pada tahap ke 4 dan selanjutnya pada tahap 5 akan dibangun Basement fungsional untuk keperluan galery kegiatan UMKM, kegiatan kepemudaan serta parkir pada area dibawah jalan Pemuda-Yos Soedarso.

Melihat kondisi lokasi kawasan yang berada pada area cagar budaya dan adanya pembangunan basement dibawah jalan sepertinya akan terjadi cukup banyak permasalahan akibat kondisi lingkungan dan keterbatasan lain. Permasalahan

tersebut bisa saja menjadi faktor risiko dan akan berpengaruh terhadap pembangunannya, oleh karena itu identifikasi risiko untuk menentukan cara pengendalian risiko menjadi sangat penting dalam usaha meningkatkan keberhasilan pelaksanaan proyek. Kesalahan dalam manajemen risiko seringkali berakibat fatal dalam keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi.

3.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui risiko-risiko apa saja yang teridentifikasi pada rencana proyek pembangunan gedung Basement Bawah Lantai di kawasan Balai Pemuda Surabaya.
2. Mengetahui Risiko-risiko apa saja yang berpengaruh pada biaya dan waktu.
3. Mengetahui dengan alokasi kepemilikan risiko (ownership of risk).
4. Menentukan rencana pengendalian atau respon terhadap risiko yang akan terjadi.

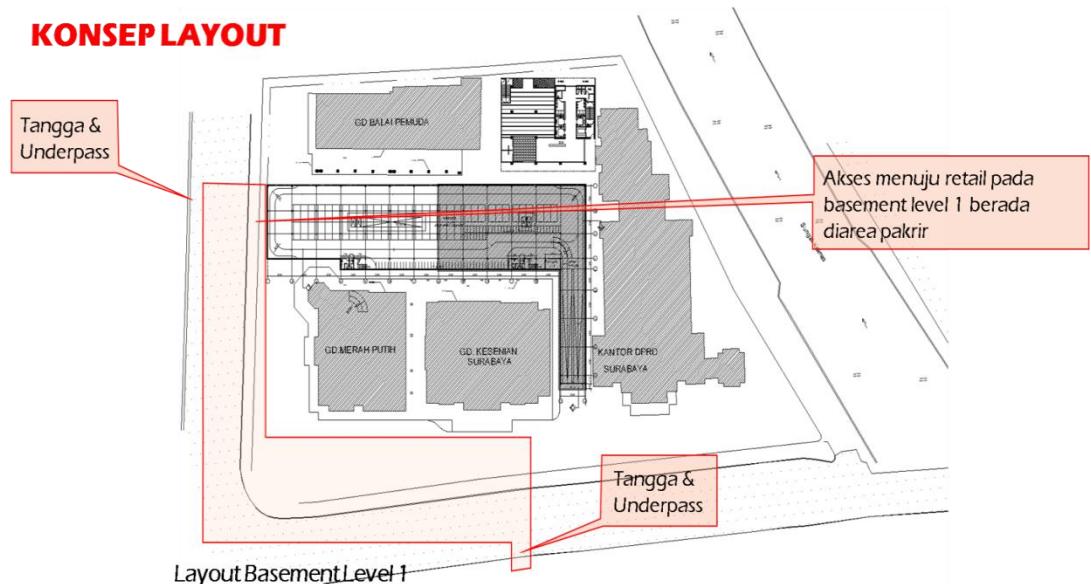
2B. OBYEK PENELITIAN

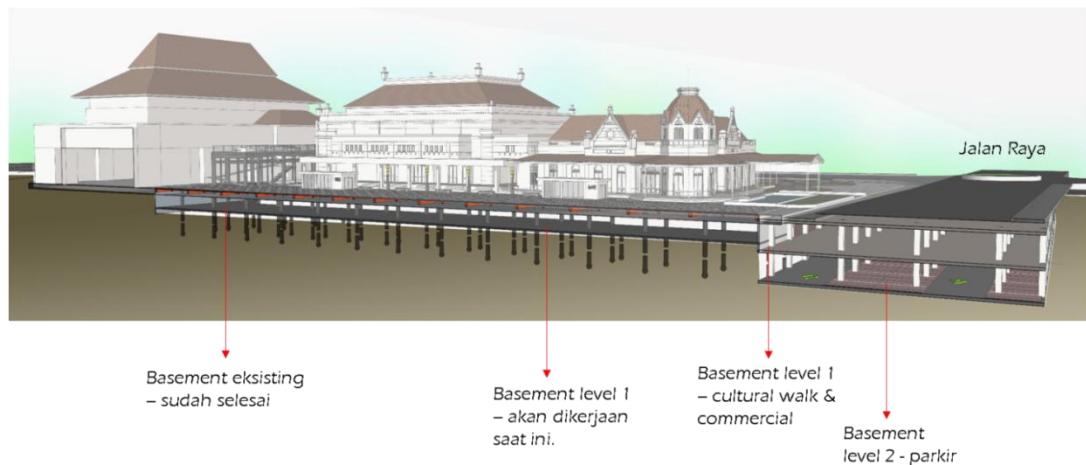
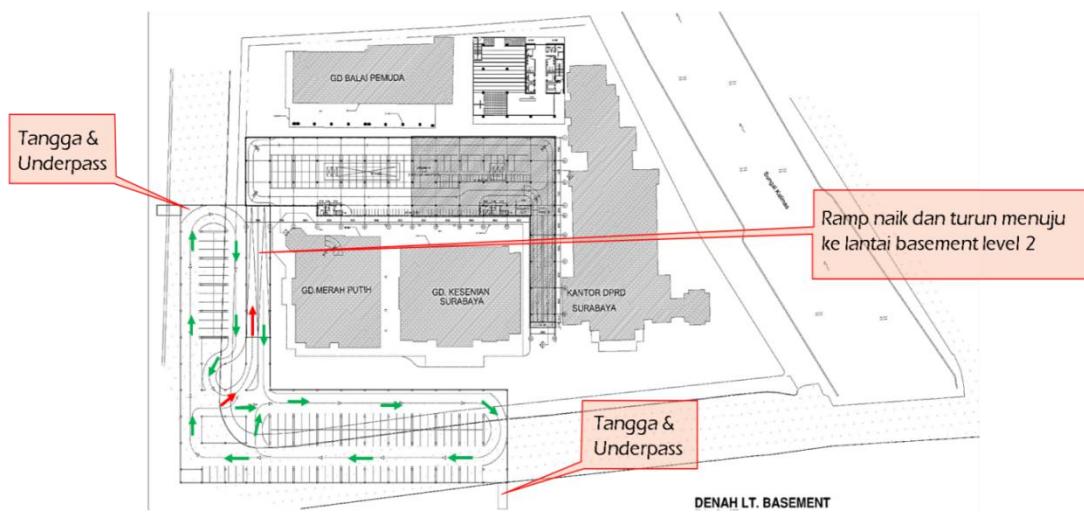
Lokasi	: Dibawah jalan Jl. Pemuda- Yos Soedarso; Kawasan Balai Pemuda -Surabaya
Kegiatan	: Pembangunan Basement Balai Pemuda Surabaya
Sumber biaya	: APBD Kota Surabaya 2019
User/Owner	: Pemkot Surabaya
Nilai proyek Tahap 5	: Estimasi awal Rp. 30 Milyard (2 lantai basement).
Metode pekerjaan:	normal bottom up dgn retaining wall-open cut.



Gambar lokasi kawasan Balai Pemuda

KONSEP LAYOUT





3. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pengisian kuisioner dilakukan dengan membubuhkan tanda cawang  pada bagian yang sesuai.

Contoh:



Sebagaimana diketahui bahwa **penelitian ini adalah untuk Proyek yang akan berlangsung dimasa depan (prediktif)** sehingga pengisian oleh responden berdasarkan prediksi atas pengalaman responden sebelumnya.

Pengisian kuisioner terdiri dari 3 kelompok bahasan yaitu:

a. FREKUENSI KEMUNGKINAN RISIKO YANG AKAN TERJADI
Frekuensi kejadian kemungkinan akan terjadinya problem risiko pada proyek ini:

SKALA	PENILAIAN	KETERANGAN
1	Sangat jarang	Jarang terjadi, hanya kondisi tertentu
2	Jarang	Kadang terjadi, pada kondisi tertentu
3	Sedang	Terjadi pada kondisi tertentu
4	Sering	Sering terjadi pada setiap kondisi
5	Sangat sering	Selalu terjadi pada setiap kondisi

b. PENGARUH RISIKO YANG AKAN TERJADI TERHADAP BIAYA PROYEK

Nilai pengaruh kejadian terhadap ekskalasi biaya penyelesaian Proyek, bisa dinilai atas skala sebagai berikut:

SKALA	PENILAIAN	KETERANGAN
1	Sangat rendah	Bisa diterima (kurang dari 0.5%)
2	Rendah	Sebaiknya, perlu dipantau (0.5-1%)
3	Sedang	Serius, dengan pengendalian yang cukup (antara 1%-2.5%)
4	Tinggi	Kritis, perlu pengendalian yang serius (antara 2.5-5%)
5	Sangat tinggi	Bencana, sebaiknya dialihkan/dihindari (lebih dari 10%)

c. PENGARUH RISIKO YANG AKAN TERJADI TERHADAP WAKTU PENYELESAIAN PROYEK

Nilai pengaruh kejadian terhadap ekskalasi waktu penyelesaian Proyek, bisa dinilai atas skala sebagai berikut:

SKALA	PENILAIAN	KETERANGAN
1	Sangat rendah	Bisa diterima (kurang dari 7 hari)
2	Rendah	Sebaiknya, perlu dipantau (antara 7-14 hari)
3	Sedang	Serius, dengan pengendalian yang cukup (antara 14-21 hari)
4	Tinggi	Kritis, perlu pengendalian yang serius (antara 21-30 hari)
5	Sangat tinggi	Bencana, sebaiknya dialihkan/dihindari (lebih dari 50 hari)

SELAMAT MENGISI KUISIONER

TERIMA KASIH ATAS MASUKAN DAN BANTUANNYA.

4. KUISIONER MANAJEMEN RISIKO

	IDENTIFIKASI RISIKO	FREKUENSI KEJADIAN	PENGARUH PADA BIAYA	PENGARUH PADA WAKTU
		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
A PERENCANAAN				
1	Resistensi masyarakat terhadap keberadaan proyek			
2	Permintaan ganti rugi/kompensasi dari pemilik lahan sekitar proyek			
3	Keterlambatan dalam proses tender dan penunjukan Konsultan Perencana			
4	Kesalahan dalam desain dan perhitungan struktur			
5	Hasil Engineer estimate melebihi pagu anggaran			
6	Perencanaan tidak selesai tepat waktu			
7	Perubahan kebijakan pemerintah terkait pagu anggaran			
B PERSIAPAN KONSTRUKSI				
8	Keterlambatan dalam proses tender dan penunjukan Kontraktor			
9	Hasil pengukuran lapangan tidak sesuai dengan kenyataan.			
10	Keterlambatan dalam tender Kontraktor Pelaksana			
11	Keterlambatan dalam tender Konsultan MK			
12	Pengalihan & rekayasa lalu lintas-Macet			
C PELAKSANAAN KONSTRUKSI				
13	Hasil penyelidikan tanah tidak valid			
14	Adanya utilitas/bangunan bawah tanah			
15	Kondisi site yang sulit			
16	Tanah Longsor			
17	Akses material & alat berat sulit			

	IDENTIFIKASI RISIKO	FREKUENSI KEJADIAN	PENGARUH PADA BIAYA	PENGARUH PADA WAKTU
		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
18	Kesulitan mendatangkan alat berat			
19	Material tidak sesuai spesifikasi			
20	Kesulitan mendapatkan material			
21	Kesalahan dalam menentukan metode pelaksanaan			
22	Supply tenaga kerja kurang			
23	Kerusakan akibat alat berat			
24	Kualitas hasil konstruksi tidak memadai			
25	Progress konstruksi lambat			
26	Kecelakaan kerja			
27	Keamanan kurang baik (pagar dan security)			
28	Ketidak jelasan pasal dalam kontrak			
29	Dokumen kontrak tidak lengkap			
30	Dokumen pelaporan pekerjaan tidak lengkap			
31	Konflik antar pihak yang terlibat proyek/kontrak			
32	Cuaca tak menentu			
33	Kondisi muka air tanah tinggi			
34	Terjadi banjir			
35	Perubahan desain/peruntukan			
36	Sorotan publik/LSM			

	IDENTIFIKASI RISIKO					FREKUENSI KEJADIAN	PENGARUH PADA BIAYA	PENGARUH PADA WAKTU							
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
D PENYESUAIAN VOLUME PEKERJAAN															
37	Perubahan Volume pekerjaan akibat kesalahan hitung konsultan/penyesuaian volume dari kondisi lapangan														
E PEMBAYARAN PEKERJAAN															
38	Perubahan kebijakan pemerintah terkait moneter														
39	Kegagalan realisasi pembayaran														

LAMPIRAN: HASIL KUISIONER VALIDASI & RELIABILITAS

**TABEL FREKUENSI KEJADIAN
KUSIONER VALIDASI&REABILITAS**

NO	VARIABEL	RESPONDEN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A-PERSIAPAN	1 Resistensi masyarakat terhadap keberadaan proyek	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4
	2 Permintaan ganti rugi / kompensasi dari pemilik lahan sekitar proyek	4	5	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4
	3 Keterlambatan dalam proses tender dan penunjukkan Konsultan Perencana	4	4	1	2	3	4	4	3	3	3	4	2
	4 Kesalahan dalam desain dan perhitungan struktur	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	5	3
	5 Hasil Engineer estimate melebih pagu anggaran	2	3	1	4	4	2	3	4	3	3	4	4
	6 Perencanaan tidak selesai tepat waktu	5	3	2	5	4	4	4	3	3	3	4	3
	7 Perubahan kebijakan pemerintah terkait pagu anggaran	2	4	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2
B-PERSIAPAN KONSTRUKSI	8 Keterlambatan dalam proses tender dan penunjukkan Kontraktor	4	4	2	2	4	2	3	3	2	3	5	3
	9 Hasil pengukuran lapangan tidak sesuai dengan kenyataan	4	3	1	4	3	4	4	5	4	3	5	2
	10 Keterlambatan dalam tender Kontraktor Pelaksana	4	4	2	5	4	2	4	3	3	3	4	2
	11 Keterlambatan dalam tender Konsultan MK	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2
	12 Pengalihan dan Rekayasa lalu lintas-macet	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	5	4
	13 Hasil penyelidikan tanah tidak valid	2	2	1	4	4	2	3	2	3	3	5	4
	14 Adanya utilitas / bangunan bawah tanah	5	2	3	5	4	2	3	3	4	3	5	4
C-PELAKSANAAN KONSTRUKSI	15 Kondisi site yang sulit	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3
	16 Tanah longsor	3	3	1	2	5	2	4	2	4	3	5	2
	17 Akses material dan alat berat-sulit	3	3	2	2	4	4	4	1	3	3	2	1
	18 Kesulitan mendatangkan alat berat	2	2	2	1	4	2	2	1	2	3	1	1
	19 Material tidak sesuai spesifikasi	4	2	2	2	4	1	3	5	2	3	1	1
	20 Kesulitan mendapatkan material	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1
	21 Kesalahan dalam menentukan metode pelaksanaan	2	2	1	2	5	2	3	5	3	3	1	2
	22 Supply tenaga kerja kurang	1	2	1	5	3	2	4	1	2	3	1	1
	23 Kerusakan akibat alat berat	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2
	24 Kualitas hasil konstruksi tidak memadai	3	3	1	3	3	2	5	1	3	3	4	1
	25 Progress konstruksi lambat	4	3	2	4	4	4	5	4	3	3	5	2
	26 Kecelakaan kerja	2	2	1	2	4	3	3	3	4	3	3	2
	27 Keamanan kurang baik (pagar dan security)	2	2	1	3	4	1	2	1	2	3	2	1
	28 Ketidak jelasan pasal dalam kontrak	1	3	1	4	3	4	3	1	3	2	2	1
	29 Dokumen kontrak tidak lengkap	2	2	1	4	4	2	4	2	2	2	3	1
	30 Dokumen pelaporan pekerjaan tidak lengkap	3	2	1	4	3	4	4	3	2	2	3	2
	31 Konflik antar pihak yang terlibat proyek / kontrak	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1
	32 Cuaca tak menentu	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2
	33 Kondisi muka air tanah tinggi	3	2	2	3	4	1	4	3	4	3	2	3
	34 Terjadi banjir	1	2	2	2	4	4	3	1	4	3	1	2
	35 Perubahan desain / peruntukan	4	2	1	2	4	4	4	4	4	2	5	1
	36 Sorotan publik / LSM	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3
E- PEMBAYARAN PFK	D-PENYESUAIAN VOLUME PFK	37 Perubahan Volume pekerjaan akibat kesalahan hitung konsultan / penyesuaian volumen dari kondisi lapangan											
		38 Perubahan kebijakan pemerintah terkait moneter	1	1	1	1	3	1	4	1	3	2	1
		39 Kegagalan realisasi pembayaran	2	1	1	1	3	1	3	2	3	2	1

**TABEL PENGARUH PADA BIAYA
KUSIONER VALIDASI&REABILITAS**

	VARIABEL	RESPONDEN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A-PERSIAPAN	1 Resistensi masyarakat terhadap keberadaan proyek	3	2	1	4	4	3	3	4	2	2	3	4
	2 Permintaan ganti rugi / kompensasi dari pemilik lahan sekitar proyek	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	5	4
	3 Keterlambatan dalam proses tender dan penunjukkan Konsultan Perencana	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2	3	1
	4 Kesalahan dalam desain dan perhitungan struktur	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3
	5 Hasil Engineer estimate melebihi pagu anggaran	4	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3
	6 Perencanaan tidak selesai tepat waktu	3	3	1	4	4	2	4	3	4	3	3	3
	7 Perubahan kebijakan pemerintah terkait pagu anggaran	2	3	3	1	4	4	3	4	3	2	3	2
B-PERSIAPAN KONSTRUKSI	8 Keterlambatan dalam proses tender dan penunjukkan Kontraktor	4	3	2	3	4	1	3	3	2	2	3	3
	9 Hasil pengukuran lapangan tidak sesuai dengan kenyataan	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2
	10 Keterlambatan dalam tender Kontraktor Pelaksana	4	3	2	4	4	2	4	1	3	3	3	2
	11 Keterlambatan dalam tender Konsultan MK	4	3	1	4	3	2	4	1	2	3	3	2
	12 Pengalihan dan Rekayasa lalu lintas-macet	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4
C-PELAKSANAAN KONSTRUKSI	13 Hasil penyelidikan tanah tidak valid	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3
	14 Adanya utilitas / bangunan bawah tanah	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
	15 Kondisi site yang sulit	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3
	16 Tanah longsor	3	2	2	2	4	2	4	3	4	4	4	2
	17 Akses material dan alat berat-sulit	3	3	3	2	4	4	4	1	3	4	2	1
	18 Kesulitan mendatangkan alat berat	3	1	3	3	4	2	2	1	2	3	1	1
	19 Material tidak sesuai spesifikasi	4	1	2	3	4	3	3	5	2	3	1	1
	20 Kesulitan mendapatkan material	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1
	21 Kesalahan dalam menentukan metode pelaksanaan	3	2	3	3	4	4	5	5	3	4	1	2
	22 Supply tenaga kerja kurang	2	1	2	3	3	4	5	3	2	3	1	1
	23 Kerusakan akibat alat berat	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2
	24 Kualitas hasil konstruksi tidak memadai	3	2	2	3	3	4	5	1	3	3	3	1
	25 Progress konstruksi lambat	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2
	26 Kecelakaan kerja	3	1	1	2	4	3	2	2	3	3	2	2
	27 Keamanan kurang baik (pagar dan security)	2	1	2	2	4	2	3	1	2	3	2	1
	28 Ketidak jelasan pasal dalam kontrak	1	1	1	3	3	4	3	1	3	2	2	1
	29 Dokumen kontrak tidak lengkap	2	1	1	3	4	2	3	2	2	2	2	1
	30 Dokumen pelaporan pekerjaan tidak lengkap	3	1	1	3	3	4	4	1	2	2	2	1
	31 Konflik antar pihak yang terlibat proyek / kontrak	3	1	2	3	4	3	4	1	3	3	4	1
	32 Cuaca tak menentu	3	1	2	3	3	2	4	2	3	3	4	1
	33 Kondisi muka air tanah tinggi	3	2	3	3	4	1	3	3	3	33	4	2
	34 Terjadi banjir	1	1	3	3	4	4	4	1	4	3	3	2
	35 Perubahan desain / peruntukan	3	2	1	3	4	4	3	4	4	2	3	1
	36 Sorotan publik / LSM	4	2	3	3	4	4	2	1	4	3	4	1
D-PENYESUAIAN VOLUME PEK.	37 Perubahan Volume pekerjaan akibat kesalahan hitung konsultasi / penyesuaian volume dari kondisi lapangan	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3
E- PEMBAYARAN ARAN PEK.	38 Perubahan kebijakan pemerintah terkait moneter	1	2	2	3	3	5	4	4	3	2	3	1
	39 Kegagalan realisasi pembayaran	2	2	1	3	3	5	5	2	3	2	1	1

**TABEL PENGARUH TERHADAP WAKTU
KUSIONER VALIDASI&REABILITAS**

		VARIABEL	RESPONDEN											
	NO		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A-PERSIAPAN	1	Resistensi masyarakat terhadap keberadaan proyek	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4
	2	Permintaan ganti rugi / kompensasi dari pemilik lahan sekitar proyek	2	3	1	4	4	4	3	4	2	3	3	4
	3	Keterlambatan dalam proses tender dan penunjukkan Konsultan Perencana	3	3	1	4	3	2	4	3	3	2	2	4
	4	Kesalahan dalam desain dan perhitungan struktur	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
	5	Hasil Engineer estimate melebihi pagu anggaran	4	2	1	3	4	2	4	4	4	2	2	4
	6	Perencanaan tidak selesai tepat waktu	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4
	7	Perubahan kebijakan pemerintah terkait pagu anggaran	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3
B-PERSIAPAN KONSTRUKSI	8	Keterlambatan dalam proses tender dan penunjukkan Kontraktor	4	3	1	3	4	1	3	3	2	3	3	3
	9	Hasil pengukuran lapangan tidak sesuai dengan kenyataan	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2
	10	Keterlambatan dalam tender Kontraktor Pelaksana	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2
	11	Keterlambatan dalam tender Konsultan MK	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	2	2
	12	Pengalihan dan Rekayasa lalu lintas-macet	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4
C-PELAHKANAN KONSTRUKSI	13	Hasil penyelidikan tanah tidak valid	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3
	14	Adanya utilitas / bangunan bawah tanah	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	5	3
	15	Kondisi site yang sulit	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3
	16	Tanah longsor	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2
	17	Akses material dan alat berat-sulit	3	2	2	3	4	4	4	1	3	4	2	1
	18	Kesulitan mendatangkan alat berat	3	2	2	4	4	1	2	1	2	4	1	1
	19	Material tidak sesuai spesifikasi	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	1	1
	20	Kesulitan mendapatkan material	3	1	2	3	3	5	2	2	2	1	1	1
	21	Kesalahan dalam menentukan metode pelaksanaan	3	2	2	3	4	3	5	4	3	4	1	1
	22	Supply tenaga kerja kurang	2	2	1	4	3	4	5	3	2	3	1	1
	23	Kerusakan akibat alat berat	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
	24	Kualitas hasil konstruksi tidak memadai	3	3	3	3	3	4	5	1	2	3	2	1
	25	Progress konstruksi lambat	4	3	2	4	4	4	5	4	3	4	4	2
	26	Kecelakaan kerja	3	1	1	4	4	3	3	2	3	3	2	2
	27	Keamanan kurang baik (pagar dan security)	2	1	1	2	4	2	2	1	2	3	2	1
	28	Ketidak jelasan pasal dalam kontrak	1	2	1	3	3	4	3	1	3	2	2	1
	29	Dokumen kontrak tidak lengkap	2	2	1	3	4	2	5	1	2	2	1	1
	30	Dokumen laporan pekerjaan tidak lengkap	3	2	1	3	3	4	5	1	2	2	2	1
	31	Konflik antar pihak yang terlibat proyek / kontrak	3	2	2	4	4	4	5	1	3	3	3	1
	32	Cuaca tak menentu	3	2	3	3	3	2	5	3	3	3	2	2
	33	Kondisi muka air tanah tinggi	3	2	2	3	4	2	5	3	3	3	2	2
	34	Terjadi banjir	1	1	2	4	4	4	3	1	4	3	2	2
	35	Perubahan desain / peruntukan	3	2	1	4	4	5	5	3	4	2	3	1
	36	Sorotan publik / LSM	4	2	2	3	4	4	2	1	4	2	4	3
D-PENYESUAIAN VOLUME PEK.	37	Perubahan Volume pekerjaan akibat kesalahan hitung konsultan / penyesuaian volumen dari kondisi lapangan	4	1	2	4	4	5	5	3	4	3	4	2
E- PEMBAYARAN VOLUME PEK.	38	Perubahan kebijakan pemerintah terkait moneter	1	1	3	3	3	1	4	4	3	2	3	2
	39	Kegagalan realisasi pembayaran	2	3	2	3	3	5	5	2	3	2	2	2

LAMPIRAN: PERHITUNGAN SPSS VALIDASI & RELIABILITAS

VALIDITAS & RELIABILITAS PERTANYAAN PENGARUH

PADA BIAYA

A1. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Kelompok A-Persiapan

Hasil uji validitas bagian A (persiapan).

		Correlations							
		biayaA1	biayaA2	biayaA3	biayaA4	biayaA5	biayaA6	biayaA7	TOTAL
biayaA1	Pearson Correlation	1	.769**	.262	.617*	.237	.515	-.016	.768**
	Sig. (2-tailed)		.003	.411	.033	.459	.086	.960	.004
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
biayaA2	Pearson Correlation	.769**	1	.327	.271	.101	.271	.018	.626*
	Sig. (2-tailed)	.003		.299	.394	.755	.394	.956	.029
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
biayaA3	Pearson Correlation	.262	.327	1	.271	.585*	.720**	.126	.726**
	Sig. (2-tailed)	.411	.299		.394	.046	.008	.697	.008
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
biayaA4	Pearson Correlation	.617*	.271	.271	1	.101	.439	.233	.664*
	Sig. (2-tailed)	.033	.394	.394		.755	.153	.465	.019
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
biayaA5	Pearson Correlation	.237	.101	.585*	.101	1	.585*	.271	.629*
	Sig. (2-tailed)	.459	.755	.046	.755		.046	.394	.029
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
biayaA6	Pearson Correlation	.515	.271	.720**	.439	.585*	1	-.197	.738**
	Sig. (2-tailed)	.086	.394	.008	.153	.046		.538	.006
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
biayaA7	Pearson Correlation	-.016	.018	.126	.233	.271	-.197	1	.322
	Sig. (2-tailed)	.960	.956	.697	.465	.394	.538		.308
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
TOTAL	Pearson Correlation	.768**	.626*	.726**	.664*	.629*	.738**	.302	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.029	.008	.019	.029	.006	.308	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji reliabilitas bagian A (persiapan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	6

Kesimpulan bagian A (PERSIAPAN) :

Item yang tidak valid adalah item pertanyaan 7 (Perubahan kebijakan pemerintah terkait pagu anggaran). Hasil uji reliabilitas menyatakan item pertanyaan bagian A (dengan menghapus item no7) telah reliabel.

A2. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Kelompok B –Persiapan Konstruksi

Hasil uji validitas bagian B (persiapan konstruksi)

Correlations						
	biayaB1	biayaB2	biayaB3	biayaB4	biayaB5	TOTAL
biayaB1	Pearson Correlation	1	-.118	.501	.489	.510
	Sig. (2-tailed)		.715	.097	.107	.090
	N	12	12	12	12	12
biayaB2	Pearson Correlation	-.118	1	.057	.084	-.288
	Sig. (2-tailed)	.715		.861	.794	.364
	N	12	12	12	12	12
biayaB3	Pearson Correlation	.501	.057	1	.907**	.284
	Sig. (2-tailed)	.097	.861		.000	.370
	N	12	12	12	12	12
biayaB4	Pearson Correlation	.489	.084	.907**	1	.422
	Sig. (2-tailed)	.107	.794	.000		.171
	N	12	12	12	12	12
biayaB5	Pearson Correlation	.510	-.288	.284	.422	1
	Sig. (2-tailed)	.090	.364	.370	.171	
	N	12	12	12	12	12
TOTAL	Pearson Correlation	.722**	.175	.883**	.919**	.555
	Sig. (2-tailed)	.008	.587	.000	.000	.061
	N	12	12	12	12	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji reliabilitas bagian B (persiapan konstruksi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	3

Kesimpulan kelompok B (PERSIAPAN KONSTRUKSI) :

Item yang tidak valid adalah item pertanyaan 2 (Hasil pengukuran lapangan tidak sesuai dengan kenyataan) dan 5 (Pengalihan dan Rekayasa lalu lintas-macet). Hasil uji reliabilitas menyatakan item pertanyaan bagian B (dengan menghapus item no 2 dan 5) telah reliabel.

A1. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Kelompok C-Pelaksanaan Konstruksi

Hasil uji validitas bagian C (pelaksanaan kontruksi)

Hasil uji reliabilitas bagian C (pelaksanaan konstruksi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	16

Kesimpulan Untuk bagian C (PELAKSANAAN KONSTRUKSI) :

Item yang tidak valid adalah item pertanyaan 1,2,3,7,9,11,23,**24**. Hasil uji reliabilitas menyatakan item pertanyaan bagian C (dengan menghapus item no 1,2,3,7,9,11,23 dan **24**) telah reliabel.

A4. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Kelompok D&E- penyesuaian volume dan pembayaran pekerjaan

Hasil uji validitas bagian D & E (penyesuaian volume dan pembayaran pekerjaan).

Correlations

		biayaD1	biayaE1	biayaE2	TOTAL
biayaD1	Pearson Correlation	1	.403	.158	.555
	Sig. (2-tailed)		.194	.625	.061
	N	12	12	12	12
biayaE1	Pearson Correlation	.403	1	.731**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.194		.007	.000
	N	12	12	12	12
biayaE2	Pearson Correlation	.158	.731**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.625	.007		.000
	N	12	12	12	12
TOTAL	Pearson Correlation	.555	.922**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.000	
	N	12	12	12	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji reliabilitas bagian D & E (penyesuaian volume dan pembayaran pekerjaan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	2

Kesimpulan Untuk bagian D & E (penyesuaian volume dan pembayaran pekerjaan) :

Item yang tidak valid adalah item pertanyaan bagian D. Hasil uji reliabilitas menyatakan item pertanyaan bagian E telah reliabel.

VALIDITAS & RELIABILITAS PERTANYAAN PENGARUH PADA WAKTU

B1. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Kelompok A-Persiapan

Hasil uji validitas bagian A (persiapan)

		Correlations							
		waktuA1	waktuA2	waktuA3	waktuA4	waktuA5	waktuA6	waktuA7	TOTAL
waktuA1	Pearson Correlation	1	.796**	.510	.663*	.508	.443	-.277	.805**
	Sig. (2-tailed)		.002	.091	.019	.092	.149	.388	.002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuA2	Pearson Correlation	.796**	1	.503	.643*	.324	.489	.010	.822**
	Sig. (2-tailed)	.002		.096	.024	.305	.107	.976	.001
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuA3	Pearson Correlation	.510	.503	1	.224	.774**	.411	-.143	.759**
	Sig. (2-tailed)	.091	.096		.484	.003	.184	.658	.004
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuA4	Pearson Correlation	.663*	.643*	.224	1	.203	.329	.060	.662*
	Sig. (2-tailed)	.019	.024	.484		.526	.297	.852	.019
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuA5	Pearson Correlation	.508	.324	.774**	.203	1	.241	.000	.721**
	Sig. (2-tailed)	.092	.305	.003	.526		.450	1.000	.008
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuA6	Pearson Correlation	.443	.489	.411	.329	.241	1	.071	.616*
	Sig. (2-tailed)	.149	.107	.184	.297	.450		.825	.033
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuA7	Pearson Correlation	-.277	.010	-.143	.060	.000	.071	1	.135
	Sig. (2-tailed)	.383	.976	.658	.852	1.000	.825		.675
	N	12	12	12	12	12	12	12	12
TOTAL	Pearson Correlation	.805**	.822**	.759**	.662*	.721**	.616*	.135	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.004	.019	.008	.033	.675	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji reliabilitas bagian A (persiapan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	6

Kesimpulan Untuk bagian A (PERSIAPAN) :

Item yang tidak valid adalah item pertanyaan 7 (Perubahan kebijakan pemerintah terkait pagu anggaran). Hasil uji reliabilitas menyatakan item pertanyaan bagian A (dengan menghapus item no7) telah reliabel.

B2. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Kelompok B-Persiapan Konstruksi

Hasil uji validitas bagian B (persiapan konstruksi)

		Correlations					
		waktuB1	waktuB2	waktuB3	waktuB4	waktuB5	TOTAL
waktuB1	Pearson Correlation	1	.197	.505	.353	.128	.724**
	Sig. (2-tailed)		.540	.094	.260	.693	.008
	N	12	12	12	12	12	12
waktuB2	Pearson Correlation	.197	1	.133	.219	.000	.457
	Sig. (2-tailed)	.540		.680	.493	1.000	.135
	N	12	12	12	12	12	12
waktuB3	Pearson Correlation	.505	.133	1	.827**	-.155	.751**
	Sig. (2-tailed)	.094	.680		.001	.630	.005
	N	12	12	12	12	12	12
waktuB4	Pearson Correlation	.353	.219	.827**	1	.284	.847**
	Sig. (2-tailed)	.260	.493	.001		.371	.001
	N	12	12	12	12	12	12
waktuB5	Pearson Correlation	.128	.000	-.155	.284	1	.374
	Sig. (2-tailed)	.693	1.000	.630	.371		.231
	N	12	12	12	12	12	12
TOTAL	Pearson Correlation	.724**	.457	.751**	.847**	.374	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.135	.005	.001	.231	
	N	12	12	12	12	12	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji reliabilitas bagian B (persiapan konstruksi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	3

Kesimpulan Untuk bagian B (PERSIAPAN KONSTRUKSI) :

Item yang tidak valid adalah item pertanyaan 2 (Hasil pengukuran lapangan tidak sesuai dengan kenyataan) dan 5 (Pengalihan dan Rekayasa lalu lintas-macet). Hasil uji reliabilitas menyatakan item pertanyaan bagian B (dengan menghapus item no 2 dan 5) telah reliabel.

B3. Hasil Uji Validitas & Reabilitas Kelompok C-Pelaksanaan Konstruksi

Hasil uji validitas bagian C (pelaksanaan konstruksi)

		Correlations																								
		waktuC1	waktuC2	waktuC3	waktuC4	waktuC5	waktuC7	waktuC8	waktuC9	waktuC10	waktuC11	waktuC12	waktuC13	waktuC14	waktuC15	waktuC16	waktuC17	waktuC18	waktuC19	waktuC20	waktuC21	waktuC22	waktuC23	waktuC24	TOTAL	
		1	.366	.514	.382	-.167	-.052	.389	.612	-.017	.113	.380	-.167	.164	.530	.399	.410	.033	.187	.187	-.354	-.045	.426	.475	.602	.378
			.242	.087	.528	.604	.872	.211	.034	.958	.727	.224	.604	.810	.076	.199	.188	.918	.560	.580	.259	.889	.168	.119	.017	.228
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC2	Pearson Correlation	.366	1	.569	.314	.246	-.065	.208	.317	-.220	.270	.161	.029	.132	.379	.255	-.041	.148	.646	.360	-.199	-.168	.360	.17	.605	.231
	Sig. (2-tailed)	.242		.054	.320	.426	.841	.518	.516	.315	.492	.397	.616	.928	.693	.224	.424	.898	.646	.251	.602	.251	.037	.471		
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC3	Pearson Correlation	.514		.1	.737	.641	.000	.104	.433	.099	.208	.188	.210	.000	.371	.547	.478	.194	.298	.347	.000	.137	.546	.077	.682	.010
	Sig. (2-tailed)	.087		.054	.006	.069	1.000	.738	.160	.759	.1000	.424	.500	.1000	.236	.066	.116	.345	.347	.201	.000	.884	.041	.255	.015	.100
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC4	Pearson Correlation	.314		.737 ^a	1	.718 ^b	.194	.431	.431	.629	.401	.373	.431	.464	.419	.625	.493	.401	.454	.541	.435	.503	.512	.540	.218	.881
	Sig. (2-tailed)	.202		.320	.005	.009	.677	.162	.162	.028	.196	.232	.162	.129	.175	.036	.103	.196	.139	.086	.158	.099	.086	.070	.497	.015
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC5	Pearson Correlation	.167		.254	.718 ^b	1	.575	.508	.614	.628	.655	.419	.789	.599	.702	.776	.737	.725	.789	.886	.431	.554	.692	.652	.389	.907
	Sig. (2-tailed)	.498		.069	.009	.009	.014	.048	.029	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC6	Pearson Correlation	-.052		.569	.000	.134	.575	5	.378	.214	.437	.298	.288	.312	.270	.819	.685	.182	.502	.226	.437	.314	.439	.377	.095	.088
	Sig. (2-tailed)	.872		.841	1.000	.877	.050	.228	.505	.344	.364	.323	.396	.032	.014	.572	.097	.486	.155	.321	.152	.227	.769	.790	.107	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC7	Pearson Correlation	.389		-.308	.109	.431	.509	.378	1	.754	.757 ^b	.655	.816	.368	.599	.541	.421	.271	.410	.467	.370	.335	.469	.177	.532	.018
	Sig. (2-tailed)	.211		.518	.091	.226	.005	.004	.021	.033	.049	.069	.000	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC8	Pearson Correlation	.518		.389	.433	.431	.614	.214	.754 ^b	1	.403	.563	.513	.474	.377	.582	.284	.554	.531	.648	.138	.517	.633	.389	.880	
	Sig. (2-tailed)	.034		.518	.160	.162	.034	.505	.005	.195	.058	.088	.120	.237	.047	.027	.043	.072	.056	.075	.883	.892	.075	.031	.214	.013
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC9	Pearson Correlation	-.017		-.317	.099	.629	.628	.437	.757 ^b	.403	1	.815 ^b	.439	.499	.699	.558	.482	.368	.784	.557	.527	.776 ^b	.847 ^b	.310	.589	.278
	Sig. (2-tailed)	.958		.315	.759	.026	.029	.155	.004	.195	.001	.153	.059	.011	.013	.059	.113	.246	.011	.066	.078	.003	.001	.245	.04	.008
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC10	Pearson Correlation	.113		-.250	.000	.491	.655	.299	.563	.563	.815 ^b	1	.396	.555	.764	.620	.359	.662	.747	.787	.703	.595	.678	.468	.775	.155
	Sig. (2-tailed)	.727		.492	1.000	.000	.005	.021	.006	.001	.001	.001	.004	.004	.004	.004	.004	.004	.004	.004	.004	.004	.004	.004	.004	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC11	Pearson Correlation	.380		.270	.158	.373	.410	.298	.616	.513	.439	.386	1	.205	.692	.625	.476	.076	.246	.439	.439	.328	.415	.506	.252	.571
	Sig. (2-tailed)	.224		.397	.626	.232	.185	.364	.033	.088	.153	.215	.022	.013	.030	.118	.815	.446	.153	.153	.207	.452	.287	.511		
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC12	Pearson Correlation	-.167		.161	.216	.431	.789	.312	.368	.474	.499	.655	.811	.021	.531	.582	.725	.853	.821	.526	.469	.70	.536	.055	.921	
	Sig. (2-tailed)	.604		.616	.616	.002	.023	.236	.120	.099	.121	.001	.522	.090	.342	.291	.047	.008	.000	.001	.079	.124	.233	.001	.865	.011
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC13	Pearson Correlation	.164		.029	.000	.484	.599	.270	.590	.377	.699	.764	.892	510	1	.800 ^b	.514	.474	.634	.740	.690	.504	.664	.237	.767	.004
	Sig. (2-tailed)	.610		.928	1.000	.040	.396	.020	.237	.011	.004	.038	.010	.030	.006	.006	.018	.047	.004	.087	.005	.018	.003	.003	.003	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC14	Pearson Correlation	.530		.132	.371	.410	.702	.619	.541	.581	.558	.620	.625	.301	.600	1	.789	.606	.636	.595	.705	.346	.600	.700 ^a	.689	
	Sig. (2-tailed)	.076		.683	.236	.011	.032	.032	.011	.032	.011	.039	.038	.027	.003	.037	.026	.041	.010	.070	.039	.007	.013	.123	.001	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC15	Pearson Correlation	.197		.149	.268	.544	.729	.447	.584	.557	.787 ^b	.639	.808	.000	.705	.645	.695	.795 ^b	.819	.911 ^b	1	.512	.613	.688	.802 ^b	.400
	Sig. (2-tailed)	.499		.284	.066	.000	.155	.239	.076	.078	.011	.153	.001	.011	.010	.024	.002	.001	.000	.089	.039	.011	.011	.007	.000	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC16	Pearson Correlation	-.187		.360	.397	.541	.886	.437	.370	.531	.527	.703	.439	.821	.699	.705	.645	.795 ^b	.819	.911 ^b	1	.512	.613	.688	.802 ^b	.400
	Sig. (2-tailed)	.569		.251	.209	.069	.000	.155	.239	.076	.078	.011	.153	.001	.011	.010	.024	.002	.001	.000	.089	.039	.011	.011	.007	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
waktuC17	Pearson Correlation	.033		-.041	.198	.401	.725	.502	.410	.284	.704	.757 ^b	.729	.759	.624	.624	.571	.604	1	.819 ^b	.819 ^b	.				

B4. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Kelompok D&E-Penyesuaian Volume dan Pembayaran Pekerjaan

Hasil uji validitas bagian D & E (penyesuaian volume dan pembayaran pekerjaan)

Correlations

		waktuD1	waktuE1	waktuE2	TOTAL
waktuD1	Pearson Correlation	1	.236	.581*	.861**
	Sig. (2-tailed)		.460	.048	.000
	N	12	12	12	12
waktuE1	Pearson Correlation	.236	1	.000	.554
	Sig. (2-tailed)	.460		1.000	.062
	N	12	12	12	12
waktuE2	Pearson Correlation	.581*	.000	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.048	1.000		.006
	N	12	12	12	12
TOTAL	Pearson Correlation	.861**	.554	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.006	
	N	12	12	12	12

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji reliabilitas D & E (penyesuaian volume dan pembayaran pekerjaan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	2

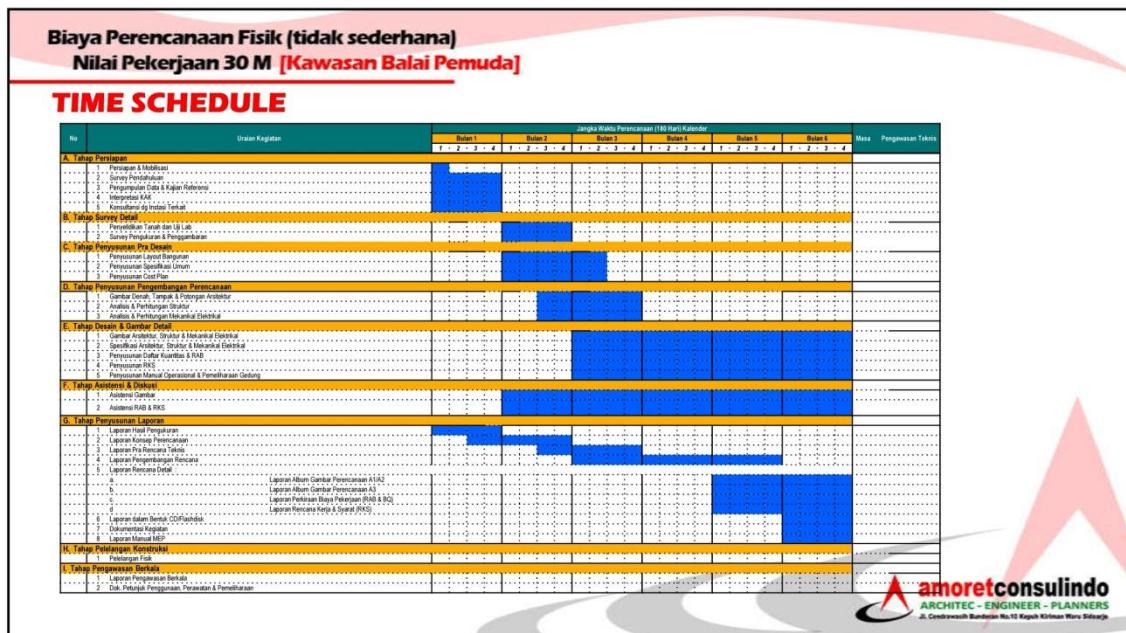
Kesimpulan Untuk bagian D & E (penyesuaian volume dan pembayaran pekerjaan):

Item yang tidak valid adalah item pertanyaan bagian E no 1. Hasil uji reliabilitas menyatakan item pertanyaan bagian D dan E (dengan menghapus item pertanyaan bagian E no 1) telah reliabel.

No		Variabel (Identifikasi Risiko)	Dampak Biaya	Dampak Waktu
A	1	1 Resistensi masyarakat terhadap keberadaan proyek	Relevan	Relevan
	2	2 Permintaan ganti rugi/kompensasi dari pemilik lahan sekitar proyek	Relevan	Relevan
	3	3 Keterlambatan dalam proses tender dan penunjukkan Konsultan Perencana	Relevan	Relevan
	4	4 Kesalahan dalam desain dan pemilihan metoda pembangunan	Relevan	Relevan
	5	5 Hasil Engineer estimate melebihi pagu anggaran	Relevan	Relevan
	6	6 Perencanaan tidak selesai tepat waktu	Relevan	Relevan
	7	7 Perubahan kebijakan pemerintah terkait pagu anggaran	Tidak relevan	Tidak relevan
B	8	1 Kegagalan dalam mendapatkan kontraktor yang sesuai kualifikasi	Relevan	Relevan
	9	2 Hasil pengukuran lapangan tidak sesuai dengan kenyataan.	Tidak relevan	Tidak relevan
	10	3 Keterlambatan dalam tender Kontraktor Pelaksana	Relevan	Relevan
	11	4 Keterlambatan dalam tender Konsultan MK	Relevan	Relevan
	12	5 Pengalihan & rekayasa lalu lintas-Macet	Tidak relevan	Tidak relevan
C	13	1 Hasil penyelidikan tanah tidak valid	Tidak relevan	Tidak relevan
	14	2 Adanya utilitas/bangunan bawah tanah	Tidak relevan	Tidak relevan
	15	3 Kondisi site yang sulit	Tidak relevan	Tidak relevan
	16	4 Tanah Longsor	Relevan	Relevan
	17	5 Akses material & alat berat sulit	Relevan	Relevan
	18	6 Kesulitan mendatangkan alat berat	Relevan	Tidak relevan
	19	7 Material tidak sesuai spesifikasi	Tidak relevan	Relevan
	20	8 Kesulitan mendapatkan material	Relevan	Relevan
	21	9 Kesalahan metode pelaksanaan	Tidak relevan	Relevan
	22	10 Supply tenaga kerja kurang	Relevan	Relevan
	23	11 Kerusakan akibat alat berat	Tidak relevan	Tidak relevan
	24	12 Kualitas hasil konstruksi tidak memadai	Relevan	Relevan
	25	13 Progress konstruksi lambat	Relevan	Relevan
	26	14 Kecelakaan kerja	Relevan	Relevan
	27	15 Keamanan kurang baik (pagar dan security)	Relevan	Relevan
	28	16 Ketidak jelasan pasal dalam kontrak	Relevan	Relevan
	29	17 Dokumen kontrak tidak lengkap	Relevan	Relevan
D & E	30	18 Dokumen pelaporan pekerjaan tidak lengkap	Relevan	Relevan
	31	19 Konflik antar pihak yang terlibat proyek/kontrak	Relevan	Relevan
	32	20 Cuaca tak menentu	Relevan	Tidak relevan
	33	21 Muka air tanah tinggi	Relevan	Relevan
	34	22 Banjir	Relevan	Relevan
	35	23 Perubahan desain/peruntukan	Tidak relevan	Relevan
	36	24 Sorotan publik/LSM	Tidak relevan	Relevan

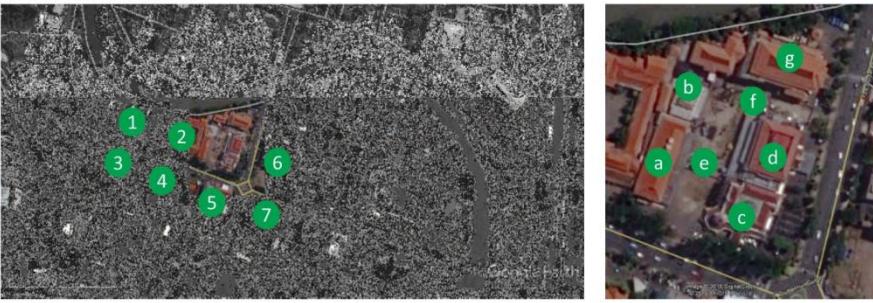
Tabel 1: Hasil Uji Validasi & Reliabilitas Kuisisioner

LAMPIRAN: DATA PROYEK-DESIGN PRELIMINARIES



Biaya Perencanaan Fisik (tidak sederhana)
Nilai Pekerjaan 30 M [Kawasan Balai Pemuda]

PETA LOKASI



Keterangan :

1. Gedung Grahadi	a. Perpustakaan & Balai Pemuda
2. SMA N 6 Surabaya	b. Masjid Balai Pemuda
3. Taman Absari	c. Gedung Merah Putih
4. Kantor Pos	d. Gedung Kesenian
5. BNI Surabaya	e. Plaza Utama
6. Bank Mega Surabaya	f. Basement Balai Pemuda
7. Grand Surabaya	g. Gedung DPRD

amoretconsulindo
ARCHITEC - ENGINEER - PLANNERS
 Jl. Centrawiwi Bantul No.12 Kepuh Krianan Purwodadirojo

Biaya Perencanaan Fisik (tidak sederhana)
Nilai Pekerjaan 30 M [Kawasan Balai Pemuda]

LAYOUT EKSISTING



amoretconsulindo
ARCHITEC - ENGINEER - PLANNERS
 Jl. Centrawiwi Bantul No.12 Kepuh Krianan Purwodadirojo

Biaya Perencanaan Fisik (tidak sederhana)
Nilai Pekerjaan 30 M [Kawasan Balai Pemuda]

FOTO EKSISTING



KONDISI LUAR BASEMENT

amoretconsulindo
 ARCHITEC - ENGINEER - PLANNERS
 Jl. Cendrawasih Bandaran No.10 Kepulauan Riau Sidoarjo

Biaya Perencanaan Fisik (tidak sederhana)
Nilai Pekerjaan 30 M [Kawasan Balai Pemuda]

FOTO EKSISTING



KONDISI DALAM BASEMENT



amoretconsulindo
 ARCHITEC - ENGINEER - PLANNERS
 Jl. Cendrawasih Bandaran No.10 Kepulauan Riau Sidoarjo



